

Enermia

Edisi Januari 2024

BE EARTH FRIENDLY



**KESELAMATAN
ITU PRIORITAS**



PRODUKSI
MELAMPAUI TARGET

RAMAINYA
PORSENI 2024

JANGAN
DIAGNOSA SENDIRI

redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Niko Chandra

PIMPINAN REDAKSI

Hendri Mulyono

REDAKTUR PELAKSANA

Putri Ayu Fatmawati

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Rini Asmiyati

SEKRETARIS REDAKSI

Didi Aryadi

KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Erizaldi,
Tyas S. Adi Wibowo

Palembang:

Yulian Sudarmawan, Asyhari Prima Nanda,
Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Michael Agustinus

Ombilin:

Alman Syarif, Andrea Neldi

Tarahan:

Gilang Bayu Pradana

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,
Kantor Besar Lama,
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,
Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear Friends

Januari adalah waktu untuk melihat ke depan dan menetapkan niat untuk tahun yang akan datang. Ini adalah bulan permulaan baru ketika kita memiliki kesempatan untuk memulai sesuatu yang baru dan membuat perubahan positif dalam hidup kita.

Kata-kata Steve Jobs ini moga-moga bisa menginspirasi: "Satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang Anda lakukan. Jika Anda belum menemukannya, teruslah mencari. Jangan puas. Seperti halnya semua masalah hati, Anda akan tahu kapan Anda menemukannya." Begitulah.

Untuk edisi ini, Enermia menurunkan Laporan Utama bertemakan pentingnya K3 dan Bukit Asam selalu memperingat Bulan K3 Nasional. Tahun ini, sesuai dengan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Tahun 2024, temanya adalah: 'Budayakan K3, Sehat dan Selamat dalam Bekerja, Terjaga Keberlangsungan Usaha'. Pelaksanaannya berlangsung sebulan penuh, dari 12 Januari 2024 sampai 12 Februari 2024.

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam, sangat mendorong seluruh elemen perusahaan dapat meningkatkan budaya K3. "Saya mengajak semua pemangku kepentingan melakukan koordinasi, sinergi dan kolaborasi, mengedepankan K3 sebagai prioritas bekerja," ujarnya. "Sebagai objek vital nasional dalam menyumbangkan energi untuk bangsa, Bukit Asam harus terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran dalam membangun budaya K3 yang baik. "Budaya K3 yang unggul akan menihilkan kecelakaan kerja dan dapat menekan penyakit akibat kerja yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas kerja."

Tentu saja, kami juga menurunkan sejumlah tulisan lain, antara lain tentang pentingnya pengetahuan tentang penjualan *online* pada salah satu rubrik di rubrik Matahati, *plus* berbagai tulisan seperti kisah sukses pengusaha kopi dan bahayanya mendiagnosa diri sendiri dengan hanya memanfaatkan teknologi *artificial intelligence*.

Kami berterimakasih atas semua masukan. Mari kita selalu saling menjaga dan mengingatkan.

Keep looking, find something. **E**

Regards
Redaksi Enermia

KESELAMATAN ITU PRIORITY

Peningkatan budaya K3 menekan angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sehingga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kerja.

27-34 **Kabar Utama**

04 **Ceo Message**

05 **Prestasi**

**Bukit Asam:
The Promising**



12-13 **Laporan Khusus**

**Ramainya Porseni
2024**

14-15 **Sosok**

Ichsan Aprideni
GM Unit Dermaga Kertapati



06-10 **Lintas**

**Produksi Melampaui
Target**

**Bersinergi
dengan KCE**

**Peningkatan
Fasilitas TLS**

17-25 **Matahati**

Konsisten dengan CSR

**Merimbunkan
Sawahlunto**

**Baju dengan
Cetakan Daun**

PLTS itu Penting

34 **Gaya Hidup**

**Jangan
Diagnosa
Sendiri**

Self diagnosis
mungkin saja
dilakukan. Tapi....



Ubahlah Selagi Muda

**Memacu
Inovasi Bisnis**

**Reklamasi Bernilai
Tambah**

**Lisensi Sdm
Bersertifikasi**

**Renovasi
Lapangan Tenis**

**Arabika Semendo
di Beskabean**

**Efektifnya
Berjualan
Online**

37 **Sobat Kita**

**Marice Menufandu
Belajar dari
Upin & Ipin**

"Masyarakat
Tanjung Enim itu
baikbaik. Semua
pegawai Bukit
Asam juga sangat
baik."





Menjaga Semangat AKSI

Assalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Insan Bukit Asam yang saya cintai dan banggakan,

Terima kasih kepada seluruh insan Bukit Asam karena saya melihat banyak perubahan ke arah yang semakin baik. Salah satunya adalah semangat dan keberanian dalam pengambilan keputusan. Semangat dalam keberanian mengambil keputusan ini menjadikan kita sebagai agen perubahan untuk perusahaan. Hal ini merupakan salah satu perwujudan dari Akuntabel, perilaku yang menjadi fokus kita menuju transformasi budaya.

Saya ingin semangat AKSI (Akuntabel, Keberlanjutan, Sinergi, Inovasi) terus dihayati, diterapkan dan menjadi pondasi dalam setiap aspek kegiatan yang kita lakukan. Saya yakin, implementasi AKSI yang merupakan turunan dari AKHLAK ini dapat membawa Bukit Asam menuju arah yang semakin baik.

Saya juga ingin mengingatkan bahwa kita perlu menjadi insan yang Akuntabel dengan memastikan seluruh kelengkapan pekerjaan, baik administratif dan teknis telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta selalu menjaga aspek *Good Corporate Governance*. Harapannya, setiap pengambilan keputusan dapat selalu melihat dari berbagai macam sudut pandang mulai dari teknis, bisnis dan komersial, keuangan, legal, manajemen risiko, dan sudut pandang lain yang krusial.

Akhir kata, saya berharap semangat kebersamaan dan perjuangan insan Bukit Asam di awal tahun ini dapat terus terjaga, sehingga kita dapat melakukan akselerasi terhadap program-program kerja dan pengembangan yang telah kita rencanakan. Dengan begitu, saya berharap seluruh target yang kita cita-citakan bersama dapat tercapai.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. E

Arsal Ismail

Direktur Utama



BUKIT ASAM: THE PROMISING

The La Tofi School of CSR mengapresiasi kepedulian Bukit Asam terhadap lingkungan dengan dua penghargaan.

Bukit Asam, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, mendapatkan predikat The Promising karena mendapatkan dua penghargaan dalam kategori Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Terbarukan dan Mengembangkan Keanekaragaman Hayati. Bukit Asam mendapatkan penghargaan ini dari La Tofi School of Social Responsibility. Penghargaan ini, tentu saja, menegaskan betapa pedulinya Bukit Asam terhadap lingkungan.

General Manager Unit Pertambangan Tanjung Enim Bukit Asam Venpri Sagara, mewakili perusahaan, menerima penghargaan tersebut dari La

Tofi, Ketua lembaga tersebut di Jakarta pada 17 Januari lalu. "Kami bersyukur dan berterima kasih atas penghargaan yang diberikan. Apresiasi ini menjadi pemacu bagi kami untuk terus membuat terobosan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, selaras dengan visi Bukit Asam untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan," dia mengungkapkan.

Sebagai informasi, penghargaan kategori Rekayasa Teknologi Dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Terbarukan diberikan karena program Peningkatan Produktivitas Lahan melalui Irigasi Berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang dijalankan

Bukit Asam. Bukit Asam telah membangun enam PLTS irigasi dengan total kapasitas 192 Kilowatt peak (kWp), yang tersebar di Muara Enim, Lahat, Lampung, dan Sumatera Barat. Berkat PLTS yang menghidupkan pompa irigasi, hasil panen petani meningkat 2-3 kali lipat. Program ini merupakan wujud komitmen Bukit Asam dalam mendorong pemanfaatan energi terbarukan, memberdayakan masyarakat, sekaligus melestarikan lingkungan.

Kemudian, penghargaan kategori Mengembangkan Keanekaragaman Hayati diberikan berkat program Upaya Pelestarian Tanaman Endemik Merbau (*Intsia Palembanica*) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat.

Bukit Asam bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mengelola bibit *Intsia Palembanica*. Hasilnya diserap Perusahaan untuk penanaman di lahan reklamasi. Hingga saat ini, Bukit Asam telah melakukan pelestarian dengan menanam 56.278 batang *Intsia Palembanica*.

"Bukit Asam senantiasa menjalankan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis perusahaan. Sebagai anggota Grup MIND ID, kami memiliki Tujuan Mulia (Noble Purpose) yaitu pertambangan untuk kemakmuran bersama, kemajuan peradaban, dan masa depan yang lebih baik," Venpri menuturkan.

Indonesia Green Awards (IGA) merupakan penghargaan yang diberikan oleh The La Tofi School of CSR kepada perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan melalui berbagai ragam kreativitas. Dimulai sejak 2009, IGA diselenggarakan untuk mendorong perusahaan-perusahaan nasional menjaga lingkungan dan melakukan pemberdayaan masyarakat dari Sabang sampai Merauke.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

“ Bukit Asam bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mengelola bibit *Intsia Palembanica*. Hasilnya diserap perusahaan untuk penanaman di lahan reklamasi. Hingga saat ini, Bukit Asam telah melakukan pelestarian dengan menanam 56.278 Batang *Intsia Palembanica*.



PRODUKSI MELAMPAUI TARGET

Produksi batu bara Bukit Asam mencapai 41,19 juta ton, melampaui target sebesar 41 juta ton yang ditetapkan pada awal tahun 2023.

Bukit Asam sukses meningkatkan kinerja operasional sepanjang 2023. Total produksi batu bara Bukit Asam pada Januari-Desember 2023 mencapai 41,9 juta ton, tumbuh 13 persen dibanding tahun 2022 yang sebesar 37,1 juta ton. Capaian produksi ini berhasil melampaui target sebesar 41 juta ton yang ditetapkan pada awal tahun 2023.

Kinerja produksi yang positif didukung oleh kontribusi kontraktor jasa pertambangan dan cucu usaha Bukit Asam (PT SBS) sebesar 37,7 juta ton. Sedangkan sisanya sebesar 4,2 juta ton merupakan hasil produksi swakelola Bukit Asam.

Kenaikan produksi ini seiring dengan

peningkatan volume penjualan batu bara menjadi 37,0 juta ton. Perseroan mencatat penjualan ekspor sebesar 15,6 juta ton atau naik 25 persen dibanding tahun 2022. Sementara penjualan domestik tercatat sebesar 21,4 juta ton atau tumbuh 12 persen secara tahunan (*year on year*). "Bukit Asam tentu saja terus berupaya mengoptimalkan kinerja operasional. Kami akan memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor ke sejumlah negara yang memiliki prospek pertumbuhan bagus, baik pasar eksisting maupun pasar-pasar baru," kata Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam.

Pasar ekspor Bukit Asam pada 2023 semakin beragam. Tercatat ada beberapa pasar baru yang berhasil dioptimalkan, di antaranya adalah Vietnam, Filipina, Brunei Darussalam, hingga Bangladesh.

Proyek-proyek strategis pun terus dijalankan untuk mendukung kinerja perusahaan. Di antaranya adalah PLTU Mulut Tambang Sumsel-8 (2x621,72 MW) yang efektif beroperasi secara komersial sejak 7 Oktober 2023 lalu, dan pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim - Kramasan yang akan meningkatkan kapasitas hingga 20 juta ton per tahun.

E Michael Agustinus

“ Bukit Asam tentu saja terus berupaya mengoptimalkan kinerja operasional. Kami akan memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor ke sejumlah negara yang memiliki prospek pertumbuhan bagus, baik pasar eksisting maupun pasar-pasar baru,” kata Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam.



BERSINERGI DENGAN KCE

Bukit Energi Investama (BEI) menjajaki kerjasama pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan PT Krakatau Chandra Energi.



Bukit Asam, anggota Grup MIND ID, melakukan diversifikasi bisnis untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Langkah terbaru, Bukit Asam melalui anak perusahaannya. Hal ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman oleh Direktur Utama PT Bukit Energi Investama (BEI) Biverli Binanga dan Direktur Utama PT Krakatau Chandra Energi (KCE) Erri Dewi Riani di Jakarta pada pertengahan Januari 2024 lalu.

Biverli menjelaskan, kerja sama ini merupakan salah satu upaya untuk mendukung transisi energi dan pencapaian target *Net Zero Emission* pada 2060 yang ditetapkan pemerintah. "Melalui kesepakatan ini, kami ingin mendorong praktik bisnis yang berdampak positif pada kelestarian alam. Kami juga meyakini kerja sama ini dapat memberikan manfaat ekonomi," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Erri Dewi Riani mengungkapkan bahwa kerja sama ini merupakan langkah nyata praktik

bisnis berkelanjutan Chandra Asri Group melalui salah satu anak usahanya untuk terus menyediakan solusi infrastruktur bidang pembangkit tenaga listrik, jasa kelistrikan dan energi baru terbarukan. "Kami terus berkomitmen mendukung target pemerintah dan menjalankan bisnis berbasis energi bersih serta menciptakan kehidupan yang lebih baik ke depan," dia menjelaskan.

Sementara itu, Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam, menyatakan bahwa sebagai induk usaha dari PT BEI, Bukit Asam ingin terus berkontribusi dalam menjaga ketahanan energi nasional. Oleh karena itu, bisnis yang berkelanjutan menjadi keharusan. "Kami ingin menghadirkan *Energi Tanpa Henti* untuk negeri. Perseroan berkomitmen untuk terus mengambil peran dalam menjaga ketahanan energi nasional sekaligus menjaga kelestarian lingkungan," katanya. "Ekspansi perusahaan ke bisnis energi baru terbarukan selaras dengan Tujuan Mulia Grup MIND ID."

Sebagai informasi, PT Bukit Energi Investama (BEI) merupakan anak perusahaan PT Bukit Asam Tbk yang bergerak di bidang investasi pada bidang energi, termasuk investasi fasilitas/ instalasi pengembangan listrik tenaga surya. Adapun PT Krakatau Chandra Energi (KCE) yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik, jasa kelistrikan, dan energi baru terbarukan merupakan anak perusahaan dari PT Chandra Asri Pacific Tbk, Perseroan yang bergerak di solusi kimia dan infrastruktur yang terkemuka di Indonesia.

■ Michael Agustinus

“ Kami ingin menghadirkan Energi Tanpa Henti untuk negeri. Perseroan berkomitmen untuk terus mengambil peran dalam menjaga ketahanan energi nasional sekaligus menjaga kelestarian lingkungan,”

Rafli Yandra,

Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam



PENINGKATAN FASILITAS TLS

Proyek ini mendukung pertumbuhan Perusahaan melalui peningkatan pendapatan dari penambahan volume penjualan batu bara.

Bukit Asam memulai pembangunan fasilitas penanganan batu bara (*coal handling facility*) baru untuk meningkatkan kapasitas angkutan batu bara melalui jalur kereta api relasi Tanjung Enim-Kramasan. Hal ini ditandai dengan prosesi peletakan batu pertama (*groundbreaking*) yang dilakukan di Tanjung Enim pada akhir tahun lalu.

Ada 3 fasilitas penanganan batu bara baru yang dibangun. Pertama yaitu dua *Train Loading Station* (TLS) dengan kapasitas masing-masing mencapai 3.000 ton per jam beserta rail loop. Kemudian dua *line Conveyor System* sepanjang 13 km dan 17 km, masing-masing berkapasitas 3.000 ton per jam. Selain itu, tiga Dump Hopper yang dapat digunakan dump truck kapasitas 60 ton dan 100 ton.



“Ada 3 fasilitas penanganan batu bara baru yang dibangun. Pertama yaitu dua *Train Loading Station* (TLS) dengan kapasitas masing-masing mencapai 3.000 ton per jam beserta rail loop. Kemudian dua *line Conveyor System* sepanjang 13 km dan 17 km, masing-masing berkapasitas 3.000 ton per jam. Selain itu, tiga Dump Hopper yang dapat digunakan dump truck kapasitas 60 ton dan 100 ton.

Pembangunan fasilitas-fasilitas tersebut merupakan bagian dari kerja sama PTBA dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau KAI dalam pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim - Kramasan. Sarana dan prasarana untuk moda transportasi angkutan kereta disiapkan oleh PT KAI, sementara untuk fasilitas dermaga di Kramasan dibangun PT Kereta Api Logistik (Kalog).

Wakil Direktur Utama MIND ID Dany Amrul Ichdan menyampaikan harapannya agar pembangunan fasilitas penanganan batu bara ini tak hanya memajukan perusahaan, tetapi juga membawa manfaat bagi masyarakat. Bukit Asam adalah satu perusahaan anggota Group MIND ID.

“Kemajuan strategi korporasi juga harus memberikan kemaslahatan bagi pembangunan masyarakat berkelanjutan. Ini adalah mandat BUMN untuk keberlanjutan. Bahwa investasi ini akan menjadi *milestone* untuk mengembangkan *port* yang baru ke depannya. Pembangunan ini menjadi *legacy* bagi pemerintahan saat ini untuk diteruskan pemerintahan yang baru, menciptakan mahakarya untuk Indonesia dan khususnya BUMN,” ujar Dany.

Lebih lanjut, Fany juga berpesan bahwa dalam proyek strategis BUMN harus ada industri ikutan dalam kerangka pe-

ngembangan kearifan lokal yang melibatkan masyarakat.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail menjelaskan, peningkatan kapasitas angkutan merupakan langkah strategis untuk mendukung kinerja Perusahaan. “Bukit Asam merupakan salah satu produsen batu bara terbesar di Indonesia dengan cadangan sebesar 3,02 miliar ton dan sumber daya 5,85 miliar ton. Peningkatan kapasitas angkutan perlu dilakukan untuk mempercepat monetisasi cadangan batu bara. Proyek ini mendukung pertumbuhan Perusahaan melalui peningkatan pendapatan dari penambahan volume penjualan batu bara,” dia menuturkan.

Angkutan batu bara relasi Tanjung Enim-Kramasan akan meningkatkan kapasitas angkutan batu bara PTBA hingga 20 juta ton per tahun. “Dengan penambahan kapasitas tersebut, maka PTBA dapat semakin berkontribusi dalam mendukung ketahanan energi nasional,” Arsal menegaskan.

Sebagai anggota Grup MIND ID, langkah Bukit Asam ini juga mendukung visi dan target MIND ID menjadi salah satu perusahaan Global Fortune 500.

Hadir menyaksikan *groundbreaking* ini, antara lain EVP Divre III Palembang PT Kereta Api Indonesia (Persero) Yuskal Setiawan, Asisten Deputi Bidang Mineral dan Batubara Kementerian BUMN Heri Purnomo, VP *Corporate Planning* PT Kereta Api Logistik (Kalog) Budi S, Auditor Madya Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Sumatera Selatan Imron Rosidi, serta Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan yang diwakili oleh Kejaksaan Negeri Muara Enim.

■ Michael Agustinus

LISENSI SDM BERSERTIFIKASI

Pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk mewujudkan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Bukit Asam resmi mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dengan demikian, LSP Bukit Asam telah terdaftar dalam keluarga besar BNSP dan dapat melaksanakan uji kompetensi mandiri, sebagai kepanjangan tangan dari BNSP. Terbitnya SK Ketua BNSP No. KEP.2641/BNSP/XII/2023 tentang Lisensi Lembaga Sertifikasi Profesi Bukit Asam menegaskan kompetensi LSP Bukit Asam.

Sertifikat lisensi diserahkan secara langsung oleh Ketua BNSP Syamsi Hari kepada Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail di Tanjung Enim pada 11 Januari 2024. "Sertifikasi BNSP ini memiliki arti penting bagi LSP Bukit Asam dalam

rangka peningkatan profesionalitas dan kompetensi SDM untuk mendukung pencapaian visi perusahaan. Pengakuan nasional atas kompetensi yang dimiliki oleh SDM di perusahaan juga dapat menjadi modal dan nilai tambah dalam menghadapi pasar bebas ekonomi nasional, regional, maupun internasional," ujarnya.

Lebih lanjut, Arsal menjelaskan, pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk mewujudkan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

LSP Bukit Asam memiliki berbagai fasilitas



seperti dua unit simulator Hauling Dump Truck dan Bulldozer, satu unit simulator excavator, unit uji praktek, *learning center*, *assessment center*, dan sebagainya.

"Diharapkan ke depan LSP Bukit Asam dapat memastikan kompetensi sumber daya manusia industri pertambangan yang unggul, berakhlak mulia, dan memiliki daya saing global," dia menjelaskan.

■ Michael Agustinus

“ LSP Bukit Asam memiliki berbagai fasilitas seperti dua unit simulator Hauling Dump Truck dan Bulldozer, satu unit simulator excavator, unit uji praktek, *learning center*, *assessment center*, dan sebagainya.



PENYERAHAN SERTIFIKAT LISENSI LSP BUKIT ASAM
OLEH KETUA BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI (BNSP)
KEPADA DIREKTUR UTAMA PT. BUKIT ASAM





MEMACU INOVASI BISNIS

Bukit Asam menjalankan sejumlah proyek strategis untuk mendukung kinerja perusahaan, antara lain bekerjasama dengan berbagai pihak.

Bukit Asam melanjutkan transformasi untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Sepanjang 2023, berbagai langkah telah dilakukan untuk memacu inovasi dan pengembangan bisnis. Kerja sama dengan berbagai pihak dijalin untuk mendorong peningkatan nilai tambah batu bara serta pengembangan teknologi di bidang energi baru dan terbarukan (EBT). Di antaranya melalui kolaborasi dengan Badan Riset & Inovasi Nasional (BRIN) dan berbagai perguruan tinggi

"Terobosan-terobosan diperlukan untuk mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak dibutuhkan untuk menyelesaikan transformasi PT Bukit Asam Tbk. Kami berharap kerja sama dengan berbagai

pihak bisa melahirkan inovasi yang menciptakan bisnis berkelanjutan," kata Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam.

Upaya pembaruan juga dilakukan Bukit Asam melalui budidaya kaliandra merah di atas lahan seluas 80 hektare (ha) di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Kaliandra merah yang mulai dibudidayakan sejak Oktober 2023 tersebut nantinya akan diolah menjadi *wood pellet*, bahan bakar campuran batu bara (*cofiring*) di Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

"Budidaya kaliandra merah juga menjadi salah satu wujud reklamasi dalam bentuk lain yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini merupakan upaya Bukit Asam dalam mendukung transisi energi demi mencapai target *Net Zero Emission* pada 2060 yang ditetapkan Pemerintah," ujar Rafli.

“Terobosan-terobosan diperlukan untuk mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Kolaborasi dan dukungan dari berbagai pihak dibutuhkan untuk menyelesaikan transformasi PT Bukit Asam Tbk. Kami berharap kerja sama dengan berbagai pihak bisa melahirkan inovasi yang menciptakan bisnis berkelanjutan,” kata Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam.

Proyek-proyek strategis pun terus dijalankan untuk mendukung kinerja Perusahaan. Efektif mulai 7 Oktober 2023, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumsel-8 (2x621,72 MW) telah mencapai status *Commercial Operation Date* (COD) alias beroperasi secara komersial.

Pembangkit ini menerapkan teknologi *Supercritical Steam Generator* yang efisien dan ramah lingkungan, juga teknologi *Flue Gas Desulfurization* (FGD) untuk menekan emisi gas buang.

Selain itu, Bukit Asam dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau PT KAI menyepakati kerangka kerja sama pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung Enim Baru-Keramasan pada 12 Oktober 2023 lalu. Proyek ini akan meningkatkan kapasitas angkutan batu bara Bukit Asam hingga 20 juta ton per tahun.

Dalam kerja sama tersebut, sarana dan prasarana untuk moda transportasi angkutan kereta disiapkan oleh PT KAI, sementara untuk fasilitas dermaga di Keramasan dibangun PT Kereta Api Logistik (Kalog). Sedangkan Bukit Asam membangun fasilitas penanganan batu bara (*coal handling facility*). Groundbreaking fasilitas penanganan batu bara telah dilakukan Bukit Asam pada 30 Desember 2023.

"Berbagai langkah untuk mendorong inovasi dan pengembangan di tahun 2023 akan terus kami lanjutkan di tahun ini. Bukit Asam berkomitmen untuk terus berkontribusi pada ketahanan energi, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat," dia menjelaskan.

E Michael Agustinus

REKLAMASI BERNILAI TAMBAH

Kegiatan pascatambang yang dilakukan Bukit Asam juga menekankan pada aspek pendidikan melalui sarana dan fasilitas studi tambang batubara bawah tanah.



Bukit Asam menyatakan bahwa kegiatan reklamasi dan pascatambang di situs tambang batu bara Ombilin, Kabupaten Sawahlunto, Sumatera Barat memberikan nilai tambah bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian secara berkelanjutan.

"Reklamasi dan pascatambang pada Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin dapat memberikan nilai tambah bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dalam menopang peningkatan perekonomian keluarga secara berkelanjutan," kata General Manager Bukit Asam Pertambangan Ombilin, Yulfaizon dalam diskusi daring 'Mengidentifikasi Peran Sektor Swasta dalam Pemberdayaan Sosial-Ekonomi Masyarakat'.

Yulfaizon mengatakan PT BA berupaya menghilangkan stigma bahwa kegiatan pertambangan merupakan perusakan

alam melalui kegiatan-kegiatan pemulihan alam serta masyarakat yang ada di wilayah tambang.

Pada kegiatan pemulihan alam, PT BA melakukan upaya reklamasi bekas tambang untuk ditanami (reforestasi) berbagai jenis pohon lokal serta melakukan pemeliharaan secara berkelanjutan.

Kegiatan pascatambang berbasis ekonomi di Ombilin setelah berhentinya masa beroperasi pada 2019 lalu meliputi zona perlindungan satwa, zona budidaya, dan zona pemanfaatan.

Zona perlindungan satwa meliputi Kebun Binatang seluas 3 hektare yang bekerja sama dengan pemerintah daerah. Kemudian zona budidaya meliputi tanaman buah, peternakan, kolam ikan, hingga agroforestry dengan luas area sekitar 6,5 hektare. Selanjutnya zona pemanfaatan untuk destinasi wisata, sarana olahraga, sarana budaya, dan

pendidikan

"Ini menjadi contoh pelaksanaan pascatambang secara nasional. Aset-aset ini dapat memberikan nilai tambah dan peningkatan perekonomian yang signifikan untuk kehidupan masyarakat di Sawahlunto," ujarnya.

Selain aspek lingkungan dan ekonomi, kegiatan pascatambang yang dilakukan Bukit Asam juga menekankan pada aspek pendidikan melalui sarana dan fasilitas studi tambang batubara bawah tanah.

Lebih lanjut Yulfaizon mengungkapkan, situs tambang batubara di Ombilin telah masuk ke dalam daftar warisan budaya dunia UNESCO dengan nama Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto pada tahun 2019 silam.

Meski saat ini tidak ada lagi kegiatan operasional pertambangan, situs Ombilin terus memberikan kontribusi untuk Sawahlunto hingga menjadi warisan budaya dunia.

Lubang tambang batu bara yang dulu menjadi lokasi penambangan batubara bawah tanah, kini diubah menjadi Lubang Pendidikan, yaitu pada lubang tambang Sawahlungung.

Di Lubang Pendidikan ini, masyarakat dapat melihat dan mempelajari proses penambangan batubara bawah tanah.

la menambahkan, beberapa universitas kerap mengunjungi Lubang Pendidikan ini untuk mempelajari proses penambangan batubara bawah tanah.

"Tentunya ini menjadi hal yang baru juga untuk Sawahlunto dalam mendatangkan wisatawan mancanegara maupun dalam negeri. Ini sebagai pendukung kota warisan dunia," katanya.

■ Alman Syarif, Andrea Neldi



RAMAINYA

Bertajuk 'Empowering Synergy', Bukit Asam kembali menggelar Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) setelah selama enam tahun vakum.

Semua bersemangat. Semua gembira. Tak peduli usia, para peserta Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) Bukit Asam 2024 begitu antusias. Para penonton pun tak kalah senangnya. Mereka bersorak-sorai mendukung tim favorit masing-masing. Maklum, ini kesempatan yang ditunggu-tunggu. Terakhir, Bukit Asam mengadakan acara serupa pada 2016 silam. Setelah delapan tahun vakum, pada 2024 ini baru digelar lagi. Jadi, tak berlebihan kalau semua bungah.

Mengusung tema 'Empowering Synergy', tentu saja, Bukit Asam berharap kegiatan Porseni ini memperkuat sinergi

antar pegawai di satuan kerja. Secara tegas, Suhedi, Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam menyatakan tujuan tersebut. "Selayaknya nilai AKHLAK, terutama pada poin Harmonis dan Kolaboratif," ujarnya saat membuka event itu. "Harapannya pada Porseni 2024 ini, dan dengan pembagian satuan kerja yang melebur dalam beberapa kontingen, kita dapat meningkatkan sinergi dan kolaborasi antar pegawai untuk kemajuan perusahaan."

Acara pembukaan berlangsung bersamaan dengan pertandingan pertama cabang olahraga voli. Suhedi dan sejumlah anggota jajaran manajemen ikut bermain, bersama dengan para pemain bintang kelas nasional dari tim Lafani dan Sumsel-Babel. Tentu saja, dalam pembukaan tersebut ada juga atraksi lain. Sebut saja, misalnya, atraksi dari berbagai cabang olahraga yang tergabung dalam binaan Persatuan Olahraga dan Seni (Porsiba) Bukit Asam, mulai dari *marching band* hingga penampilan seni bela diri.

Ketua Panitia Porseni Bukit Asam 2024, Taupan Ariansyah Putra, menjelaskan kegiatan tersebut mem-



PORSENI 2024

pertandingan enam cabang olahraga dan cabang seni: voli, futsal, bowling, basket, tenis meja, bulu tangkis dan 1 cabang seni pertunjukan atau defile. Dari cabang-cabang itu, ada enam kontingen yang diberi nama sesuai dengan akronim AKHLAK—Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

Anggota kontingen merupakan gabungan dari beberapa satuan kerja. Jumlah seluruhnya ada 504 orang pegawai yang berasal dari berbagai unit, termasuk mereka yang ditempatkan pada perusahaan-perusahaan afiliasi. Semua berpartisipasi dalam pertunjukan defile yang juga merupakan bagian dari kegiatan Porseni tersebut.

Yang menarik, itu tadi, Porseni Bukit Asam 2024 ini tidak hanya melibatkan pegawai muda tapi juga merka yang sudah senior. Bahkan, para senior tersebut tak kalah semangatnya dengan adik-adik mereka. Para senior itu tampil prima.

Sebagai informasi, pertandingan berlangsung di semua fasilitas olahraga Bukit Asam. Sebut saja, Gedung Olah Raga (GOR) Berangau, Arena Bowling dan Arena Futsal. Nah, sesuai dengan *in the real sense of the term 'sport'*, semua peserta dalam Porseni Bukit Asam 2024 begitu menjunjung sportivitas. Mereka yang baru saja bergabung dengan Bukit Asam, dikenal sebagai Bukit Asam Management Trainee (BAMT) 2023, dan para senior yang sebentar lagi akan purna tugas berbaur. Mereka bergabung dalam satu tim. Dan, memang, itulah makna dari 'Empowering Synergy' yang diusung dalam Porseni Bukit Asam kali ini.

Tentu saja, seru sekali ketika melihat junior berhadapan dengan senior seperti dalam pertandingan bulutangkis dan tenis meja. Para penonton mendukung jagoan masing-masing dengan berbagai cara dan tingkah yang tak jarang menimbulkan gelak, Tapi, itu tadi, sportivitas adalah nomor satu.

Sebut saja, Porseni ini sebagai sebuah momentum euforia, sebagaimana kata Venpri Sagara, General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE), saat membuka pertandingan cabang olahraga futsal. Sebuah kebahagiaan dan kegembiraan bersama. "Olahraga ini bukan hanya soal siapa atau kontingen mana yang menang. Tapi juga menyatukan kebersamaan, berbagi kegembiraan, dan mendorong yang namanya semangat juang. Pada saat yang sama, kita membangun semangat sportivitas," ungkapnya.

■ Rini Asmiyati, Risa Adriani



“**Mengusung tema 'Empowering Synergy', tentu saja, Bukit Asam berharap kegiatan Porseni ini memperkuat sinergi antar pegawai di satuan kerja. Secara tegas, Suhedi, Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam menyatakan tujuan tersebut. "Selayaknya nilai AKHLAK, terutama pada poin Harmonis dan Kolaboratif."**



IKUTI PERKEMBANGAN DUNIA

“Kita perusahaan yang *going concern*, sangat diperhitungkan. Kita punya aset yang banyak, pendapatan dan laba yang besar. Itu adalah indikatornya.”

Tak ada yang tetap kecuali perubahan. Itu kata Heracleitos, filsuf Yunani yang hidup pada 540–480 Sebelum Masehi. Kalimat bijak itu tetap berlaku sampai kini, termasuk dalam industri pertambangan batubara. Dunia berubah. Dan, apa boleh buat, kita juga harus beradaptasi mengikuti perubahan tersebut. Tentu saja, dengan tidak mengikis nilai-nilai yang ditanamkan oleh keyakinan religius dan ajaran orangtua yang baik. Yang berubah, agaknya, hanyalah cara.

Ichsan Aprideni, *General Manager (GM)* Bukit Asam Unit Dermaga Derti, kembali mengingatkan pernyataan itu. “Kita di Bukit Asam harus *connecting* dengan isu-isu dunia. Kita harus tahu, paham dan kemudian membuat antisipasi langkah-langkah yang akan diambil. Dengan cara itu, kita beradaptasi,” dia menjelaskan dalam wawancara dengan Majalah Enermia.

“Sebut saja, misalnya, tentang *Net Zero Emission* pada 2060. Bukit Asam tentunya harus mempunyai solusi, yaitu mengoptimalkan cadangan batu bara sebanyak 3 miliar ton sebelum 2060,” Ichsan menambahkan. “Kita sudah membuat rencana untuk itu. Pada Rapat Kerja (Raker) Januari lalu, Bukit Asam mencanangkan untuk memproduksi batu bara sebanyak 100 juta ton per tahun. Rencana ini, tentunya, sangat rasional.”



ICHSAN APRIDENI
GM Unit Dermaga Kertapati



Hanya saja, Ichsan mengungkapkan, itu bukan solusi yang mudah. Bukit Asam tidak bisa melakukannya sendiri tanpa keterlibatan pihak-pihak luar. Sebut saja, misalnya, untuk angkutan. "Bukit Asam masih mengandalkan kereta api. Artinya, Bukit Asam masih tergantung pada PT KAI. Sementara, untuk memenuhi permintaan kita, PT KAI membutuhkan waktu untuk menyiapkan infrastruktur yang kita butuhkan," dia menjelaskan. "Tapi, itu tadi, kita kan tak boleh diam. Kita harus mencari solusi-solusi alternatif dalam hubungannya dengan angkutan ini. Harus ada *way out*-nya."

Ichsan Aprideni bergabung dengan Bukit Asam sejak 11 Januari 2009. Sebelum menjadi orang nomor satu di Unit Pelabuhan Dermaga Kertapati, dia sudah menempati berbagai posisi. Pengalamannya banyak dan luas. Awal bergabung, selama dua tahun dia bertugas di Perencanaan Perawatan Listrik Satuan Kerja (Satker) Perawatan Listrik. Kemudian, dia ditempatkan sebagai Perencana Perawatan Listrik khusus *BWE System*.

"Saya pernah berpartisipasi dalam proyek *Task Force monitoring* tambang melalui IT dalam hal ini CCTV Tambang," kenang Ichsan." Dengan cara ini, selain dapat melakukan pengecekan langsung di lapangan, kita juga dapat melakukannya dengan memanfaatkan teknologi informasi," ujar pria kelahiran 6 April 1985 di Sungai liat, Bangka, tersebut.

Usai proyek tersebut, Ichsan menjadi Supervisor Perawatan CCTV selama 2 tahun. Setelah itu, pada 2014, dia diangkat menjadi Asisten Manager (Asmen) Perawatan Listrik dan Balitas yang sebelumnya bernama Sat-

ker Sarana dan Prasarana. Fokusnya adalah pada perawatan khusus listrik non tambang dalam hal ini perkantoran dan permukiman serta fasilitas umum dibawah naungan *maintenance* Bukit Asam. "Lima tahun saya menggeluti tugas ini, dari 2014–2019," ujarnya.

Dalam tahun yang sama, pada 2019 itu juga Ichsan diangkat menjadi Manajer Perawatan Listrik. "Saya kembali bertugas ke tambang selama kurang lebih 2 tahun," tuturnya. "Tak lama kemudian, saya dipromosikan menjadi Manajer Pengelolaan Aset Tanah dan Bangunan dalam Satker Pengelolaan Aset dan Infrastruktur Sipil Penunjang (PAISP)."

Tak berhenti di situ, karir Ichsan terus naik. Pada Mei 2021, dia diangkat menjadi *Vice President* Pengelolaan Aset dan Infrastruktur Sipil Penunjang, yang juga mengelola Layanan Umum (layum), Balitas serta perencanaan sipil penunjang yang berkaitan dengan CSR dan masyarakat selama 2 tahun.

"Juni 2023, saya menjadi GM Unit Dermaga Kertapati," ujar Ichsan. "Ini tugas yang sungguh menantang. Selain mencapai target operasional 7,5 ton, juga target lingkungan dengan mendapatkan proper emas, target K3 harus *zero accident* dan membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan pemerintah," dia mengatakan.

"Saya orang yang percaya proses. Setiap penempatan pada suatu satker tertentu, saya harus memberikan kontribusi," Ichsan menjelaskan. "Bagi saya, proses itu memberikan pengalaman dan pelajaran. Proses, apapun bentuknya, menjadikan kita manusia yang lebih baik."

Ichsan menikah dengan Dessy Anggraini. Mereka mempunyai dua putri, Raisya Nadhira Mecca dan Naura Shafira Mecca, masing-masing masih duduk di kelas 6 SD dan kelas 2 SD. Seperti kebanyakan orangtua lainnya, penggemar olahraga ini mengatakan dia mendidik anak dengan cara berdiskusi, memberikan rasa aman dan nyaman kepada anak, sebagai teman curhat, mengajarkan *attitude* yang baik. 'Kami berdiskusi,

menciptakan suasana yang demokratis. Dengan keterbukaan, kita tahu apa yang masing-masing inginkan. Kita cari solusinya. Tentu saja, *attitude* harus menjadi nomor satu."

"Sebagai muslim, tentu saja, tokoh panutan saya adalah Nabi Muhammad SAW," kata Ichsan. "Selain itu, kedua orangtua saya yang mengajarkan kejujuran, integritas dan selalu bersikap baik dengan orang lain. Supel. Orangtua saya mengajarkan, khususnya, merupakan tokoh yang sangat menentukan bagaimana saya terbentuk. Mereka menegaskan bahwa pendidikan adalah faktor penting yang menunjang cara kita berpikir dalam merespons atau melaksanakan suatu aktivitas," dia mengungkapkan.

"Saya bermimpi suatu hari Bukit Asam masuk dalam *The Global Fortunes 500*, menjadi 500 perusahaan terbesar dunia. Kita mampu untuk itu dan harus bisa," ujar Ichsan. "Kita perusahaan yang *going concern*, sangat diperhitungkan. Kita punya aset yang banyak, pendapatan dan laba yang besar. Itu adalah indikatornya. Potensi kita menjadi bagian dari *The Global Fortunes 500* lebih dari sekadar memadai," dia menuturkan.

Untuk mencapai itu, tentu saja, Ichsan mengatakan ada sejumlah syarat yang harus dipenuhi. Insan-insan Bukit Asam harus memegang teguh prinsip-prinsip berikut. Pertama, integritas yaitu melaksanakan pekerjaan dengan baik walaupun bukan tupoksi pekerjaan. Kedua, disiplin dalam hal waktu, kebijakan yang dibuat. Harus komitmen. Ketiga, *networking*, yaitu mempunyai hubungan baik dengan rekan kerja, *stakeholders* dan pemerintah. Keempat, amanah dengan selalu menjaga nama baik perusahaan, melaksanakan tugas dengan baik. Kelima, *attitude*, yaitu bisa menempatkan diri dengan situasi dan dapat menghargai orang lain. Keenam, Gigih. Dan, ketujuh, mempunyai daya tahan yang tinggi atau *endurance*.

"Saya memegang teguh prinsip-prinsip ini untuk mengembangkan Unit Dermaga Kertapati," ujarnya.

Terakhir, Ichsan berpesan kepada para juniornya untuk 'tahan banting' dan keluar dari zona nyaman. "Tentu saja, ini perlu *leadership* yang baik. Mereka diberi kesempatan, peluang, tugas-tugas menghadapi tantangan baru," dia mengatakan.

📍 Asyhari Prima Nanda, Tri Rusyda Utami

“**Saya orang yang percaya proses. Setiap penempatan pada suatu satker tertentu, saya harus memberikan kontribusi,” Ichsan menjelaskan. “Bagi saya, proses itu memberikan pengalaman dan pelajaran. Proses, apapun bentuknya, menjadikan kita manusia yang lebih baik.”**

COPY LAGI, JERR.....

Semangat Pagi

Namaku Panji Setiawan, sering dipanggil Panji, Ji, Njul. Apalah. Aku hobi menggambar walau *ngga* pernah juara lomba gambar, *nge-desain* dengan bayaran 2M, atau 'Makasih Mas', Aquascaping. Pokoknya yang berbau kesenian, teknologi dan olahraga. Oh ya, belakangan ini aku suka *hiking*, dan di Februari 2024 ini saya tergabung di Tim Ekspedisi Bukit Asam untuk melakukan kegiatan ekspedisi ke gunung Leuser-Aceh.

Dulu aku sekolah di SMK Jurusan Teknik Audio Video di Kabupaten Lahat. Kemudian, lanjut kuliah D1 di Akademi Komunitas Pertambangan Bukit Asam (AKIPBA) Jurusan Teknik Perawatan Alat Tambang. Singkat cerita, selang 2 minggu aku lulus tes kerja di Bukit Asam, dan ditempatkan di Satuan Kerja Penambangan pada Divisi Evaluasi dan Pelaporan Penambangan (EPP).

Di EPP sendiri, ada tiga divisi yaitu Kendali Informasi Tambang (KIT), Administrasi dan Pelaporan Penambangan (APP), lalu Evaluasi dan Kajian Penambangan (EKP).

Awal orientasi kerja, lumayan bikin 'haaah'. Maklum, banting 'stir' dari orang lapangan ke orang data. Ceritanya, waktu kuliah memegang kunci pas, eh pas kerja memegang ekstra mic.

Awal kerja saya diminta untuk menjadi Dispatcher untuk mengenal alur data dan pekerjaan yang ada di Swakelola, dari Setting Fleet Alat, Report Hour Meter Alat, sampai ke Record Problem Alat. Kata yang sering keluar adalah 'Informasi' sebagai tanda jika ada info yang akan disampaikan, sementara 'copy'

adalah informasi telah tersampaikan.

Saat ini Aku diposisi alur pekerjaan terakhir, yaitu EKP dimana bertanggung jawab dengan data dan operasional Dispatch Swakelola-Banko, data yang keluar dari dispatch yang sudah valid didistribusikan sebagai data mentah yang akan diolah dan dievaluasi guna keperluan data kajian di Satuan Kerja Penambangan.

Sebagai orang data, aku sering koordinasi dengan tim di luar satker guna kepentingan pelaporan, biasanya ke tim K3, tim Perencanaan, tim Survey, dan tim yang paling sering dengan tim Perawatan Alat Produksi dan Penunjang Tambang, baik dengan mekaniknya maupun dengan tim *Planner*-nya, karena secara *business process* Penambangan Swakelola & Perawatan PAPPT sangat berkaitan. Macam Upin & Ipin saling *Support* guna mencapai target produksi, karena dari operasional Penambangan sangat bergantung dengan tim mekanik untuk menjaga kehandalan alat-alat investasi milling Bukit Asam yang berada di Pengawasan Penambangan Swakelola.

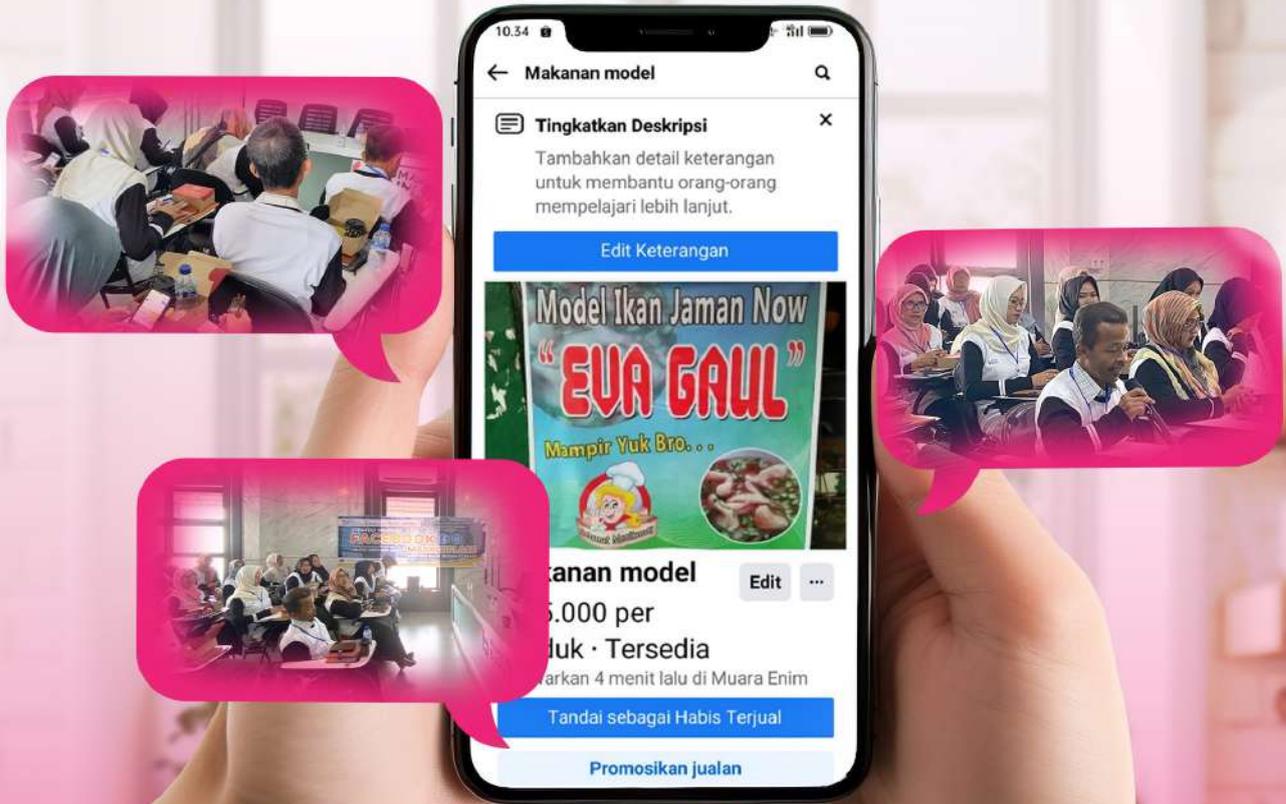
Dari view sebagai evaluator aku suka melakukan *improvement* Bersama atasan dan rekan kerja, baik dari sisi sistem kerja, maupun alat dan perangkat penunjang pekerjaan, sehingga dapat mengoptimalkan *business process* yang telah berjalan untuk menjadi yang lebih baik.

Okelah. Sekali lagi, saya Panji Setiawan dari satuan kerja Penambangan, Berikut cerita singkat saya, jika ada salah penulisan atau kata yang menyinggung saya mohon diperbaiki. Kepada Allah saya mohon ampun. 🙏

Salam

Matahati

act to inspire



Efektifnya Berjualan Online

19 MERIMBUNKAN SAWAHLUNTO

20 BAJU DENGAN CETAKAN DAUN

23 ARABIKA SEMENDO DI BESKABEAN

Konsisten dengan CSR

Masyarakat adalah kelompok berdaya dan mandiri dengan potensi-potensi yang dimiliki namun tetap membutuhkan dukungan perusahaan.

Sawahlunto adalah kota kecil di sebelah timur kota Padang. Nama ini cukup lekat dengan pertambangan batu bara. Penambangan emas hitam di Sawahlunto mulai beroperasi pada tahun 1891. Nilai investasi yang ditanamkan Kerajaan Belanda ketika itu sangat besar, 20 juta Gulden atau setara dengan Rp 150 miliar.

Setelah Indonesia merdeka, pertambangan itu dikelola oleh negara melalui perusahaan yang di dirikannya, yakni

PT Tambang Batu Bara Ombilin (TBO). TBO kemudian dilikuidasi menjadi anak dari PTBA yang berada di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Dalam perkembangannya, UPO kemudian menjadi bagian dari Bukit Asam dan disebut dengan Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO).

Memang, UPO tak lagi beroperasi secara komersial. Namun, komitmen Bukit Asam untuk dapat tumbuh dan berkembang harmonis bersama masyarakat merupakan salah satu bentuk kepekaan dan kepedulian untuk bersama-sama membangun masyarakat di sekitar perusahaan. Bukit Asam memandang dinamika kehidupan bermasyarakat baik lingkungan maupun sosial merupakan hal penting bagi perusahaan karena sejalan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan sosial sekitar perusahaan agar dapat dikelola dengan lebih baik secara berkelanjutan.

Masyarakat dipandang sebagai kelompok yang dapat berdaya dan mandiri dengan potensi-potensi yang dimiliki serta dukungan perusahaan melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Kehadiran masyarakat di sekitar wilayah operasional juga memberikan dampak positif sebagai *social license to operate* bagi perusahaan sehingga terdapat sinergi antara masyarakat dan perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Menengok jauh ke belakang, sebenarnya, kepedulian Bukit Asam terhadap masyarakat sudah dilakukan

sejak perusahaan batu bara ini berdiri pada zaman kolonial Belanda. Pada saat itu, perusahaan yang masih bernama Tambang Arang Bukit Asam (TABA) itu mendirikan pasar, sarana hiburan, rumah sakit, sarana ibadah dan sebagainya yang bisa digunakan oleh masyarakat umum. Jadi, artinya sejak perusahaan ini berdiri sudah memperhatikan komunitas di sekitarnya. Hanya saja masyarakat saat itu belum tahu kalau itu juga CSR.

Dalam perkembangannya, Bukit Asam semakin mempertegas kepeduliannya dengan pembangunan masyarakat. Sebagai salah satu perusahaan batu bara terdepan dan Badan Usaha Milik Negara yang terpercaya, Bukit Asam memegang komitmen untuk membentuk lingkungan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Komitmen tersebut selaras dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan taraf hidup Bangsa Indonesia.

Bukit Asam menyadari bahwa kegiatan CSR bukan sebuah beban, namun bagian dari modal sosial demi kelangsungan usaha. Untuk itulah, keselarasan di kegiatan CSR Bukit Asam harus tetap menjadi pedoman utama untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Bukit Asam sadar bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh Profit (keuntungan) semata, namun juga oleh Planet (Lingkungan Alam), dan People (Lingkungan Sosial).

Perusahaan-perusahaan yang menunjukkan tanggungjawab sosial kepada masyarakat biasanya disukai para pelanggan. Artinya, CSR memberikan keunggulan kompetitif. Kemudian, dengan melakukan CSR perusahaan menjaga lingkungan kerja yang stabil. Jadi, ketika melaksanakan CSR, termasuk dalam hal ini, apa yang dilakukan oleh Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin adalah bagian dari upaya investasi. CSR adalah tanggungjawab terhadap yang Maha Tinggi dan Maha Memberi. Dari sini, kami ingin mengatakan bahwa CSR di Bukit Asam sudah memasuki wilayah-wilayah nurani. Dan, itu adalah *best practice* kami. Termasuk kami yang ada di UPO. 

Salam

Alman Syarif

AM Adm, Kependegawaian, Umum & Keuangan



Merimbunkan Sawahlunto

Bukit Asam memberi bantuan bibit pohon produktif dan tanaman pelindung sebanyak 4.350 pohon untuk Pemkot dan kelompok tani di Sawahlunto, Sumatera Barat.

Sawahlunto dengan pohon-pohon yang rindang bakal menjadi pandangan yang menyejukkan. Belum lama ini, sebagai bagian dari Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI), Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO) menyumbangkan sebanyak 4.350 pohon pada Januari 2024. Bibit pohon itu berupa tanaman produksi dan pelindung.

Yulfaizon, General Manager (GM) UPO mengatakan Bukit Asam berterimakasih kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Sawahlunto. "Pemkot telah mengajak kami untuk berpartisipasi dalam penanaman pohon bersama sebagai bagian dari upaya pelestarian, lingkungan," dia mengatakan. "Pada dasarnya, memang, kami selalu berkomitmen terus menerapkan kaidah pertambangan yang baik agar dapat mendorong bisnis yang berkelanjutan, serta berkontribusi dalam pembangunan perekonomian nasional."

Lebih lanjut, Yulfaizon mengatakan, program menanam pohon ini merupakan kolaborasi Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan Pembangunan Berkelanjutan. "Ada empat jenis bibit yang kami berikan, yaitu bibit alpukat

sebanyak 2.750 batang, bibit durian musang king sebanyak 750 batang, bibit nangka sebanyak 750 batang dan bibit flamboyan 100 batang," dia menjelaskan.

Menurut Yulfaizon, Bukit Asam juga memberikan bantuan bibit pohon produktif, tersebar pada tujuh desa dan dua kelurahan. Rinciannya, Desa Kubang Tengah, Desa Kubang Utara Sikabu, Desa Pasar Kubang, Desa Muaro Kalaban, Desa Rantih dan Desa Kolok Mudik. Kemudian dua kelurahan yakni; kelurahan Saringan dan kelurahan Aur Mulyo," ujarnya merinci.

Sementara untuk bibit tanaman pelindung yakni pohon flamboyan sejumlah 100 batang, Yulfaizon menambahkan, diberikan kepada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Pertanahan dan Lingkungan Hidup (DKP2LH) Kota Sawahlunto.

Penyerahan bantuan tersebut dilaksanakan di Taman Silo Sawahlunto pada Jum'at (29/12), yakni sekaligus dengan penanaman pohon pelindung di kawasan tersebut.

Penjabat (Pj.) Wali Kota Sawahlunto Zefnihan menyampaikan terima kasih kepada Bukit Asam atas bantuan bibit pohon produktif dan tanaman pelindung tersebut, yang dinilainya mempunyai

manfaat jangka panjang tidak hanya bagi individu namun juga lingkungan.

"Menanam pohon sama artinya dengan menanam kehidupan, satu pohon yang ditanam akan tumbuh memberi kehidupan bagi banyak orang dan banyak lingkungan di sekitarnya. Pemkot Sawahlunto berterima kasih kepada Bukit Asam," kata dia.

Ia mengatakan Pemkot Sawahlunto juga mempunyai program yang sinergi dengan bantuan bibit tersebut, sehingga diharapkan meningkatkan manfaat yang bisa diperoleh masyarakat.

Sementara salah satu Kepala Desa dari tujuh desa yang menerima bantuan bibit tersebut yakni Kepala Desa Kubang Tengah Rice Ricardo menyatakan masyarakat atau kelompok tani antusias mendaftarkan diri agar bisa memperoleh bibit pohon produktif tersebut.

"Di desa kami masih terbuka potensi lahan untuk ditanami. Terima kasih Bukit Asam sudah mendukung program peningkatan pemberdayaan lahan produktif di Kubang Tengah melalui bantuan bibit durian, nangka dan alpukat ini," katanya.

© Alman Syarif, Andrea Neldi



BAJU DENGAN CETAKAN DAUN

Periska-BA Cabang Khusus Ombilin mengadakan Pelatihan Ecoprint. Kegiatan ini dilakukan berkolaborasi dengan Satuan Kerja Sustainability Bukit Asam.

Persatuan Isteri Karyawan Bukit Asam (Periska-BA) adalah organisasi yang peduli. Tengok saja, salah satunya, apa yang dilakukan Periska-BA Cabang Khusus Ombilin. Para pengurusnya bertekad untuk memajukan semua masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat, khususnya mereka yang ingin mengembangkan usaha dalam Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM). Sejumlah program sudah dirancang dan siap dieksekusi.

Pada 23-25 Januari 2024, Periska-BA Cabang Khusus Ombilin mengadakan Pelatihan Ecoprint. Kegiatan ini dilakukan berkolaborasi dengan Satuan Kerja Sustainability Bukit Asam. Kegiatan yang diikuti 20 peserta itu dilaksanakan di Rumah BUMN Unit Pertambangan Ombilin, diisi Tim Mutiecraft yang diketuai oleh Pancawati dari Tanjung Enim.

Yulfaizon, General Manager (GM) Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin hadir dalam kegiatan tersebut. "Saya berharap para peserta agar dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Pengetahuan yang diberikan mampu diserap dan kemudian diterapkan.

Cara ini menciptakan iklim ekonomi berkelanjutan yang tentunya merupakan dampak positif," ujarnya. "Tentu saja, *ecoprint* merupakan salah satu alternatif usaha rumahan yang dapat menambah pendapatan keluarga bila dilakukan dengan serius dan semangat."

Sebagai informasi, dalam kegiatan diberikan pelatihan cara pembuatan suatu bahan kain untuk dijadikan baju dari cetakan dedaunan yang ada di sekitar. Para peserta juga diberikan pelatihan sampai ke teknik pemasaran produk yang mereka ciptakan. Tujuan pelatihan ini di adakan adalah untuk memperkenalkan kepada seluruh peserta pelatihan tentang bagaimana Teknik cetak menggunakan daun, bunga dan kulit pohon pada media kain serat alam dan sintetis.

Nila, salah seorang peserta, merasa terkesan dengan apa yang diadakan oleh Periska-BA dan Bukit Asam tersebut. "Adanya pelatihan ini, masyarakat yang ingin menjadi pelaku UMKM dapat mengerti dengan jelas dari alur pembuatan suatu produk hingga ke pemasarannya," dia mengatakan.

Andrea Neldi

Tujuan pelatihan ini di adakan adalah untuk memperkenalkan kepada seluruh peserta pelatihan tentang bagaimana Teknik cetak menggunakan daun, bunga dan kulit pohon pada media kain serat alam dan sintetis.



PLTS ITU PENTING

Sepanjang 2023, Desa Karang Raja bisa panen hingga tiga kali berkat adanya PLTS irigasi dari Bukit Asam.

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang dibangun Bukit Asam pada 2023 untuk menghidupkan pompa irigasi di Desa Karang Raja, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim terbukti mendorong produktivitas pertanian. Tenggok saja, sepanjang tahun itu, Desa Karang Raja bisa panen hingga tiga kali berkat adanya PLTS irigasi dari Bukit Asam. Pada musim tanam ketiga ini, Desa Karang Raja mampu menghasilkan 5,5 ton beras dari September 2023 hingga Januari 2024. Padahal, wilayah Muara Enim sedang dilanda kemarau pada masa tersebut.

Pada acara panen beras sehat di Desa Karang Raja, Muara Enim, 5 Januari 2024, 5/1/2024), Pelaksana tugas (Plt) Camat Muara Enim, Husni Thamrin, mengungkapkan manfaat dari PLTS irigasi yang telah beroperasi pada beberapa titik di Kabupaten Muara Enim. "Air merupakan kebutuhan yang sangat krusial bagi petani. Kalau sudah ada PLTS, harapannya desa-desa lain dapat merasakan manfaatnya juga, sehingga bisa panen di saat yang bersamaan pula," ujar Husni.

“

Air merupakan kebutuhan yang sangat krusial bagi petani. Kalau sudah ada PLTS, harapannya desa-desa lain dapat merasakan manfaatnya juga, sehingga bisa panen di saat yang bersamaan pula,” ujar Husni Thamrin, Plt Camat Muara Enim.

Sebagai informasi, hingga penghujung tahun 2023, Desa Karang Raja mampu melaksanakan musim tanam hingga tiga kali dengan total produksi sebanyak 14,9 ton beras berkat keberadaan PLTS irigasi. Selain didukung PLTS irigasi, petani Desa Karang Raja juga tidak menggunakan pupuk kimia. Padi yang ditanam menghasilkan beras organik dengan kualitas tinggi.

Assistant Vice President (AVP) Sustainable Economic Social and Environment Bukit Asam, Mustafa Kamal, mengatakan bahwa saat ini pihaknya tengah membangun beberapa PLTS irigasi lain di Muara Enim. "Kami tidak akan berhenti membangun PLTS lainnya untuk mendukung prinsip-prinsip berkelanjutan, agar generasi di masa mendatang juga dapat menerima manfaatnya," dia mengatakan.

Lebih lanjut, Mustafa menambahkan, PLTS irigasi merupakan wujud komitmen Bukit Asam dalam mendukung pertanian yang berkelanjutan. "Masyarakat bisa menikmati manfaat PLTS dalam operasional irigasi tanaman, mengatasi tantangan yang sering dihadapi oleh petani, terutama pada wilayah dengan sumber daya air yang terbatas", ucapnya.



Tak hanya di Desa Karang Raja, Bukit Asam telah membangun PLTS irigasi di 5 (lima) titik lokasi lain, antara lain Talawi Mudik (Sawahlunto, Sumatera Barat), Trimulyo (Pesawaran, Lampung), Tanjung Raja (Muara Enim, Sumatera Selatan), Nanjungan (Lahat, Sumatera Selatan), dan Rejosari Mataram (Lampung Tengah, Lampung). Total kapasitas terpasang 6 (enam) PLTS irigasi ini mencapai 192 kWp.

By Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi



RENOVASI LAPANGAN TENIS

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin melakukan peresmian dan serah terima hak pakai lapangan tenis kepada Pemerintah Kota Sawahlunto.

Tak berlama-lama, lapangan tenis yang baru saja usai direnovasi langsung diserahkan kepada pemerintah Kota Sawahlunto. General Manager (GM) Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO) Yulfaizon menyerahkan langsung aset turun-menurun tersebut pada akhir Desember 2023.

“

Yulfaizon berharap Pemerintah Kota dapat memanfaatkan dengan maksimal untuk mendatangkan wisatawan dan masyarakat luar ke Sawahlunto. Bagaimanapun, itu merupakan suatu program yang dicanangkan pemerintah kota, yakni menjadikan Kota Wisata Tambang yang berbudaya.

Asal tahu saja, Lapangan Tenis Outdoor yang berada di Kelurahan Saringan ini merupakan suatu tempat olahraga favorit bagi para karyawan & pensiunan Bukit Asam. Selain itu, para pejabat FORKOPIMDA juga sering bermain dan berlatih, bergabung dengan pensiunan dan karyawan Bukit Asam.

Pada kesempatan itu, Penjabat (Pj) Wali Kota Sawahlunto Dr. Zefnihan, AP, M.Si, mengikuti peresmian lapangan tenis Saringan yang telah selesai direnovasi oleh Bukit Asam melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Usai direnovasi, pihak melakukan peresmian dan serah terima hak pakai kepada Pemerintah Kota Sawahlunto.

Yulfaizon berharap Pemerintah Kota dapat memanfaatkan dengan maksimal untuk mendatangkan wisatawan dan masyarakat luar ke Sawahlunto. Bagaimanapun, itu merupakan suatu program yang dicanangkan pemerintah kota, yakni menjadikan Kota Wisata Tambang yang berbudaya.

GM UPO itu juga melihat potensi olahraga tenis di Sawahlunto sangat bagus, terbukti untuk para petenis junior sudah sering meraih prestasi di kejuaraan tingkat regional maupun nasional. Mendukung potensi dan prestasi tersebut, Bukit Asam hadir memberi bantuan untuk renovasi dan meningkatkan fasilitas lapangan tenis Saringan tersebut.

Zefnihan, dalam acara peresmian dan serah-terima hak pakai, mengapresiasi dan berterima kasih kepada Bukit Asam atas dukungan dan bantuan itu.

E Andrea Neldi



ARABIKA SEMENDO DI BESKABEAN

Hendro Susanto sukses membangun kedai kopi Beskabean dengan mengandalkan kopi Semendo.

Tangannya Hendro Susanto sigap menggiling biji-biji kopi itu. Maklum, kopi memang sudah menjadi bagian dari pekerjaannya sekarang. Dia adalah pemilik Baskabeen Coffee Roastery di Palembang yang berlokasi di Jalan Ratna, Kelurahan 29 Ilir, Kecamatan Ilir Barat 2, Palembang. Dia juga merupakan penggemar minum kopi berkualitas.

Sembari sibuk dengan pekerjaannya, mitra UMKM Bukit Asam ini bercerita bagaimana dia pernah jatuh-bangun dalam mengembangkan usahanya. Sebelum bergelut dengan dunia kopi, Hendra merupakan karyawan di sebuah perusahaan swasta di daerah Palembang. Pesangon dari perusahaan dipakai menjajal berbagai bisnis yang berkali-kali gagal. Dengan sisa uang Rp880.000 ia mulai membuka bisnis jus sari kacang yang kini berubah menjadi kedai kopi yang dikenal dengan nama BeskaBean.

Asal tahu saja, kopi andalan Beskabean adalah kopi arabika semendo yang ditanam di ketinggian 1.400 di atas permukaan laut. Dengan *grade* 85,17 persen, sedangkan *robusta* semendo 81,17 persen. Sebelumnya, daerah yang terletak sekitar 300 km dari Palembang, atau biasa ditempuh 9-10 jam perjalanan ini dikenal sebagai penghasil kopi *Robusta*. Proses pengolahan yang rumit dengan harga jual rendah membuat banyak petani enggan menanam kopi

Arabika. Penjualan yang tidak pasti juga memaksa beberapa petani beralih dari menanam biji kopi menjadi sayur-mayur.

Tetapi, Hendra justru melihat potensi ekonomi kopi Arabika Semendo yang luar biasa. Ia mendampingi petani beralih dari menanam biji kopi *Robusta* menjadi Arabika, serta mengajak investor untuk mendukung usaha petani. Hendra membantu tidak hanya di hulu, tetapi hilir dengan memasarkan kopi ke berbagai daerah di Indonesia dan dikenal dunia.

Ketika budaya ngopi sudah menjadi gaya hidup masyarakat modern dengan menjamurnya kedai-kedai kopi di Indonesia, banyak petani justru hidup terpuruk. Hal itu, disebabkan tidak ada peningkatan pendapatan petani meskipun *grade* kopi baik. Oleh karena itu, Hendra berusaha jujur kepada petani. Ketika kopi menang kontes, maka harga jual kopi oleh petani diperbaiki. "Di situlah kepercayaan petani terbangun," jelasnya.

Untuk meningkatkan derajat hidup petani, Hendra juga menggandeng berbagai mitra termasuk perusahaan kita tercinta ini, Bukit Asam, serta raksasa kedai kopi dunia, Starbucks, dan Rumah Kopi Sumsel untuk mendukung petani. Organisasi dan lembaga besar ini bersinergi membentuk wadah kerja sama dengan kelompok tani di Semendo, khususnya di Desa Plakat, Datar Lebar, Segamit, dan Muaro Kimai. Melalui kerja sama ini, kita (investor) memberikan jaminan pembelian produk kopi dari petani. Kepastian penjualan itu membuat petani bertahan karena yakin hasil produksinya akan dibeli oleh konsumen.

Tidak puas dengan kualitas yang ada sekarang, Hendra juga mendampingi para petani untuk menjual varietas baru, yaitu *Andungsari*, *Lini-S*, *Sigarar Rutang*, dan *Komasti*. Dan berbagai jenis baru lainnya. "Walaupun di masa pandemi ini pendapatan dari penjualan langsung menurun, kita pelaku bisnis harus memutar otak dengan penjualan secara online dan *Alhamdulillah* berkat penjualan *online* kami bisa menjual 1,2 ribu pack kopi ke seluruh Indonesia," dia menjelaskan.

Tri Rusyda Utami

“**Tetapi, Hendra justru melihat potensi ekonomi kopi Arabika Semendo yang luar biasa. Ia mendampingi petani beralih dari menanam biji kopi Robusta menjadi Arabika, serta mengajak investor untuk mendukung usaha petani.**





Efektifnya Berjualan Online

Facebook Marketplace adalah salah satu platform digital yang memiliki potensi besar bagi UMKM. Ada lebih dari 2,8 miliar pengguna aktif setiap bulanan di seluruh dunia.

Banyak kisah rontoknya cara-cara penjualan konvensional karena gempuran strategi penjualan *online*. Sebut saja, antara lain, para pedagang Tanah Abang, salah satu pasar produk konvensional terbesar di dunia mengaku mengalami penurunan sangat drastis karena harus bersaing dengan pata penjualan yang menggunakan *platform* digital seperti tiktok dan sebagainya. Bahkan, beberapa supermarket pun terdesak gulung tikar karena dahsyatnya

teknologi.

Salah satu *platform* tersebut adalah *facebook marketplace*. Mengingat potensinya yang luar biasa membuat *platform* ini lebih dari sekadar patut untuk dicoba. "Dengan lebih dari 28 juta pengguna aktif saban bulannya, *platform* ini membuka ruang yang besar bagi produk-produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)," ujar Dandy Rachmanda, SE., pendiri Warangan Me dan Praktisi Digital Marketing Genz-

Preneurs. Dia mengatakan itu saat Pelatihan bertajuk 'Strategi Dahsyat Facebook Marketplace, Berpotensi Banjir Orderan Setiap Hari'.

Sebagai informasi, Satuan Kerja Sustainability Bukit Asam, bekerjasama dengan Rumah BUMN, mengadakan pelatihan tersebut pada 25 Januari 2024. Pelatihan yang digelar di Ruang Pelatihan Rumah BUMN Bukit Asam. Sebanyak 30 UMK Binaan Bukit Asam ikut sebagai peserta pelatihan ini dengan berbagai jenis produk dan jasa. Hadir juga, Junardi, AM Micro And Small Enterprise Funding, Erizaldi Ahmad Saputra selaku Koordinator Rumah BUMN Bukit Asam, Haris Santoso selaku Pengelola Rumah BUMN Bukit Asam Muara Enim.

Junardi, yang membuka acara pelatihan, juga menyampaikan bahwa Rumah BUMN Bukit Asam adalah rumahnya para UMKM. Untuk itu, UMK Binaan didorong untuk memaksimalkan rumah ini dalam menyampaikan kendala bisnis, *share* ide bisnis bahkan mungkin peluang-peluang bisnis ke depan. "Dengan cara ini, akan timbul integrasi dan kerja sama yang baik di antara kita dari modal yang kami berikan itu bisa berkembang dan berhasil dalam menumbuhkan usahanya," ujarnya.

Pelatihan ini menggabungkan anta-

ra metode seminar, praktik dan diskusi. Narasumber menyampaikan materi kepada para peserta pelatihan yang mencakup pemahaman tentang cara menggunakan *platform*, strategi pemasaran, dan praktik terbaik serta diikuti dengan diskusi atau tanya jawab antara narasumber dan peserta pelatihan.

Tujuannya adalah, pertama, Meningkatkan Pemahaman: Memberikan pemahaman mendalam kepada UMK Binaan PT Bukit Asam Tbk tentang potensi dan fitur-fitur *Facebook Marketplace* sebagai alat pemasaran. Kedua, Meningkatkan Keterampilan: Mengajarkan keterampilan praktis dalam merancang kampanye pemasaran, mengelola dan berinteraksi dengan pelanggan melalui platform ini. Ketiga, Mendorong Pertumbuhan: Membantu UMK Binaan PT Bukit Asam Tbk untuk meningkatkan penjualan, mencapai pasar yang lebih luas, dan meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka.

Dalam pemaparannya, Dandy Rachmanda membagi materi pelatihan menjadi 3 sesi yaitu sesi teori yang mengupas tentang dunia marketing, sesi praktik penggunaan *facebook marketplace* dan sesi terakhir yaitu strategi dahsyat banjir orderan di *facebook marketplace*. Pada sesi pertama dia menjelaskan bahwa *digital marketing* merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi UMKM untuk dipelajari karena melihat fenomena yang terjadi semua serba *online*. Tahun 2024 membawa tantangan yang tak terduga dan juga peluang yang besar bagi bisnis, terutama dalam ranah digital.

Menurut Dandy, pandemi telah mempercepat peralihan bisnis ke dunia *online*,

mengubah cara konsumen berbelanja, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan merek. "Ini adalah tren yang tidak akan berhenti, bahkan semakin dipercepat," ujarnya.

Jadi, Dandy menegaskan, para pelaku UMKM dituntut untuk ikut dalam peralihan bisnis ke dunia *online*. Fenomena ini terjadi sangat cepat juga didukung oleh sumber daya yang mulai memadai untuk mengarah ke dunia *online*.

Indikatornya adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan Pengguna Internet: Indonesia memiliki salah satu populasi internet terbesar di dunia, dengan lebih dari 150 juta pengguna internet. Pertumbuhan ini telah mendorong banyak orang untuk berbelanja *online*.
2. Meningkatnya pengguna smartphone: Penggunaan smartphone yang semakin luas di Indonesia telah menjadi pendorong utama belanja online. Lebih dari 90% penduduk Indonesia mengakses internet melalui perangkat seluler.
3. Popularitas Platform E-commerce: Platform e-commerce besar seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dan Lazada telah mendominasi pasar belanja online di Indonesia. Mereka menawarkan berbagai produk dan promosi yang menarik bagi konsumen.
4. Peningkatan Keamanan Pembayaran *Online*: Pengenalan metode pembayaran *online* yang lebih aman, seperti dompet digital dan kartu kredit, telah meningkatkan kepercayaan konsumen dalam berbelanja *online*.
5. Promosi dan Diskon: Program pro-



mosi besar-besaran, seperti Harbolnas (Hari Belanja Online Nasional) dan 12.12, telah memotivasi konsumen untuk berbelanja secara *online* dengan diskon besar-besaran.

6. Layanan Pengiriman yang Memadai: Perusahaan kurir dan pengiriman barang telah berkembang pesat di Indonesia, membuat pengiriman produk secara *online* menjadi lebih efisien dan dapat diandalkan.

Setelah sesi pertama selesai kemudian narasumber mengajak para peserta masuk pada sesi materi selanjutnya yaitu praktik penggunaan *facebook marketplace* dan tips dahsyat banjir orderan di *facebook marketplace*. Narasumber memaparkan tentang strategi dahsyat untuk berjualan di *facebook marketplace*, antara lain:

1. Membuat kata kunci yang *powerfull* dengan menggunakan kata kunci yang tersugesti oleh facebook,
2. Membuat judul postingan berdasarkan kata kunci facebook
3. Tips menyiapkan foto produk
4. Tips menyusun deskripsi produk
5. Tips banjir orderan di Facebook Marketplace.

Pada pelatihan ini, para peserta berpartisipasi aktif dalam praktik penjualan di *Facebook Marketplace* dengan menggunakan smartphone masing-masing. Para peserta secara serius memahami berbagai tahapan proses penjualan, mulai dari menyiapkan foto produk, judul hingga menulis deskripsi yang menarik. Peserta juga belajar untuk berinteraksi dengan potensial pembeli dengan sopan dan informatif. Hasilnya sangat memuaskan karena para peserta dengan sukses memposting produk-produk mereka di *Facebook Marketplace*.

Erizaldi, Tyas S. Adi Wibowo





KESELAMATAN ITU **PRIORITAS**

Peningkatan budaya K3 menekan angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sehingga diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kerja.

Ada kesibukan tak biasa di atap Gedung Terpadu Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan pada 15 Januari 2024. Sejumlah petugas, dengan perlengkapan khusus, sibuk melakukan sesuatu yang nampaknya sulit dan berbahaya. Angin yang menderu membuat situasinya semakin mencekam.

Mereka menurunkan seseorang yang agaknya sedang mendapat musibah. Dari

ketinggian itu, dengan sigap dan tangkas membawa 'korban' dari Lantai 8 ke Lantai 3 gedung yang lokasinya berdekatan dengan pinggir pantai itu.

Tak ada kecelakaan sebenarnya. Peristiwa tadi itu hanya latihan, praktek *vertical rescue* yang sedang berlangsung di salah satu wilayah operasional Bukit Asam. Setelah mengikuti workshop, para peserta pun langsung melakukan praktek

langsung. Ada 75 orang yang mengikuti *workshop* ini, terdiri dari anggota Tim Rescue Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan, perwakilan satuan kerja dan perwakilan mitra kerja.

"Para peserta pelatihan ini sangat antusias. Mereka pun berani untuk mencoba praktek langsung," ungkap Iwan Ramdani, mewakili Kepala Kantor Basarnas Lampung Deden Ridwansah.



“K3 juga menjamin setiap tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja mendapat perlindungan atas keselamatannya,” kata Arsal. “K3 juga menjamin setiap sumber produksi dapat dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien dan menjamin bahwa proses produksi dapat berjalan lancar.”

“Alhamdulillah, kegiatan berjalan lancar. Aman. Semua berlangsung sesuai skenario. Tak ada yang cidera.”

Muhammad Hasan, Assistant Vice President Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Pengelola dan Lingkungan Sekuriti (K3LPLS) yang juga Penanggung Jawab Pelaksanaan Bulan K3 Nasional Tahun 2024 di Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan, mengatakan kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi para peserta. “Workshop dan praktek ini menambahkan pengetahuan dan pengalaman tim rescue Bukit Asam, khususnya yang bertugas di Unit Pelabuhan Tarahan,” ujarnya.

Saban tahun Bukit Asam selalu memperingati Bulan K3 Nasional. Tahun ini, sesuai dengan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Tahun 2024,

temanya adalah: ‘Budayakan K3, Sehat dan Selamat dalam Bekerja, Terjaga Keberlangsungan Usaha’. Pelaksanaannya berlangsung sebulan penuh, dari 12 Januari 2024 sampai 12 Februari 2024.

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam, sangat mendorong seluruh elemen perusahaan dapat meningkatkan budaya K3. “Saya mengajak semua pemangku kepentingan melakukan koordinasi, sinergi dan kolaborasi, mengedepankan K3 sebagai prioritas bekerja,” ujarnya Upacara Peringatan Bulan K3 Nasional, di Tanjung Enim, Sumatera Selatan pada 12 Januari 2024.

Menurut Arsal, sebagai objek vital nasional dalam menyumbangkan energi untuk bangsa, Bukit Asam harus terus meningkatkan pemahaman dan kesadaran dalam membangun budaya K3 yang baik. “Budaya K3 yang unggul akan menihilkan kecelakaan kerja dan dapat menekan penyakit akibat kerja yang pada



gilirannya akan meningkatkan produktivitas kerja," dia menjelaskan.

Sebagai formasi, berdasarkan Laporan Tahunan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan 3 tahun terakhir, jumlah kecelakaan kerja, termasuk penyakit akibat kerja (PAK), terus meningkat. Pada 202, angka kecelakaan kerja berjumlah 234.371 kasus, kemudian pada 2022 angka kecelakaan kerja 298.137 kasus, sedangkan pada 2023 (sampai Oktober) jumlah kecelakaan kerja tercatat sebesar 315.579 kasus. Data tersebut menjadi indikasi bahwa pelaksanaan K3 harus semakin menjadi perhatian dan menjadi prioritas bagi dunia kerja di Indonesia.

Dalam kaitan ini, Arsal minta manajemen perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara konsisten sebagaimana ketentuan perundangan yang berlaku. "Budaya K3 harus menjadi sesuatu yang melekat pada perilaku pegawai," dia menuturkan. "Semua *stakeholders* harus selalu berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dalam meningkatkan budaya K3. Gelorakan pada setiap kesempatan."

"K3 juga menjamin setiap tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja mendapat perlindungan atas keselamatannya," kata Arsal. "K3 juga menjamin setiap sumber produksi dapat dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien dan menjamin bahwa proses produksi dapat berjalan lancar."

Lebih lanjut, Arsal menambahkan, pelaksanaan standar-standar K3 perlu dijaga dalam mendukung perekonomian nasional. "Tugas kita adalah melaksanakan sebaik-baiknya semua regulasi tersebut demi terwujudnya visi dan misi pemerintah dalam penciptaan lapangan kerja dan pemulihan ekonomi nasional," dia menjelaskan.

Sebagaimana di Unit Pelabuhan Tarahan, Tim Rescue Unit Pertambangan Tanjung Enim melakukan demonstrasi *road accident rescue*, disaksikan oleh semua peserta upacara. Ini merupakan tim gabungan, beranggotakan personil dari Bukit Asam, PT Bukit Asam Kreatif, PT Satria Bahana Sarana, PT Putra Perkasa Abadi, PT PAMA MTBU, dan PT PAMA BTSJ.

Pada Peringatan Bulan K3 tahun 2024 ini, Bukit Asam mengajak seluruh karyawan dan masyarakat untuk turut berpartisipasi. Ada tujuh kegiatan, masing-tiga bulan Januari, dan 4 kegiatan di bulan Februari dan keseluruhan rangkaian kegiatan akan ditutup pada *Closing Ceremony* di tanggal 23 Februari nanti. Kegiatan Peringatan Bulan K3 Nasional 2023 tidak hanya berpusat di Tanjung Enim. Unit-unit operasional Bukit Asam di berbagai wilayah pun ikut melaksanakan kegiatan serupa.

📍 Michael Agustinus, Rini Asmiyati, Didi Aryadi, Gilang Bayu Pradana

Yuhendri Wisra

Vice President (VP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bukit Asam

LAKSANAKAN SESUAI ATURAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah tanggungjawab semua. Namun, Bukit Asam mempunyai satuan kerja khusus yang mengelola pelaksanaan K3 di perusahaan itu. Untuk mengetahui lebih banyak tentang satuan kerja ini, Majalah Enermia berkesempatan mewawancarai Yuhendri Wisra, Vice President (VP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bukit Asam, beberapa waktu yang lalu. Berikut petikan selengkapnya.



Bagaimana pelaksanaan K3 di Bukit Asam?

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi komitmen bersama pada seluruh lini di Bukit Asam, baik operasional maupun non operasional. Dalam pelaksanaannya Bukit Asam menjunjung tinggi dan berlandaskan pada aturan perundang-undangan yang berlaku serta mengacu pada Aturan Golden Rules yang mengatur seluruh tatanan dan ketentuan-ketentuan yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh insan Bukit Asam dan mitra kerja Bukit Asam untuk mencapai terwujudnya *Zero Accident* serta berjalanya kegiatan pertambangan dengan baik dan optimal.

Apakah itu peraturan-peraturan itu berlaku untuk seluruh pegawai, termasuk pegawai-pegawai kontraktor yang menjadi mitra Bukit Asam?

Sudah menjadi komitmen awal, peraturan-peraturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berlaku pada seluruh insan Bukit Asam dan mitra kerja Bukit Asam tanpa terkecuali.

Misalnya?

Sebagai contoh penerapan peraturan-peraturan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Bukit Asam, baik pada pegawai lapangan maupun kantor diwajibkan melakukan registrasi penerusan surat izin bekerja (SIB) yang mana izin ini dikeluarkan oleh K3L Korporat dan di ketahui serta disetujui kepala teknik tambang sebagai legalitas bekerja pada unit pertambangan Bukit Asam.

Apakah Bukit Asam mengawasi juga pelaksanaan K3 yang dilakukan oleh mitra-mitra perusahaan?

Pada pelaksanaannya pengawasan aspek-aspek K3 Bukit Asam terhadap mitra kerja dilakukan secara melekat oleh seluruh satuan kerja yang membawahi atau menjadi *user* dari mitra kerja Bukit Asam dan dikoordinir langsung oleh satuan kerja K3L Korporat.

Sebagai perusahaan yang bergerak pada industri pertambangan, K3 menjadi isu sangat penting. Bagaimana menurut Bapak?

Benar sekali, memang K3 merupakan isu yang sangat penting untuk dijalankan dengan baik. Industri pertambangan, khususnya batu bara, menjadi penopang energi utama Indonesia yang sampai

saat ini masih menjadi garda terdepan pemenuhan kebutuhan nasional dan internasional. Pemenuhan tersebut menjadikan aspek-aspek dari sisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai tantangan kedepan yang perlu dilaksanakan dengan baik.

Dalam konteks ini, apakah hasil mendahului keselamatan atau 'selamat dulu, hasil kemudian'?

Konteks yang terbaik dan bijak adalah penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terlebih dahulu sehingga terciptalah hasil yang maksimal sebagaimana yang diinginkan bersama.

Apakah 'zero accident' adalah sesuatu yang sulit untuk dicapai, terutama pekerjaan tambang yang termasuk berisiko tinggi?

Pada dasarnya *Zero Accident* menjadi keinginan dan dambaan oleh seluruh pekerja, khususnya Bukit Asam. Komitmen bersama terkait penerapan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi kunci utama agar tercapainya *Zero Accident*.

Bukit Asam juga memiliki tim *Search and Rescue* (SAR). Apakah SAR merupakan organisasi yang terpisah dari Satuan Kerja K3 Bukit Asam?

Bukit Asam memiliki tim khusus terkait pelaksanaan *Search and Rescue* (SAR). Dalam hal ini Satuan Kerja Penanggulangan Kecelakaan dan Kebakaran (PK&K) yang menjadi eksekutor utama dalam pelaksanaan *Search and Rescue* (SAR) pada ring satu Bukit Asam maupun Nasional.

Apakah saja yang dilakukan SAR Bukit Asam?

Sebagaimana tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Penanggulangan Kecelakaan dan Kebakaran (PK&K) Bukit Asam, menjadi satuan kerja yang tanggap terhadap seluruh keadaan darurat pada area kerja Bukit Asam khususnya dan menjadi *emergency respons team* saat

terjadinya kedaruratan dan bencana Nasional.

Apakah ada pelatihan secara rutin?

Pelatihan menjadi bentuk pemenuhan keterampilan dan pengayaan pengetahuan pada seluruh personil *fire and rescue* Satuan Kerja PK&K. Sebagaimana salah satu contoh yang dilakukan adalah pelatihan khusus *open mining rescue* berkerja sama dengan BASARNAS pusat dengan melibatkan 20 peserta terlatih dan pelaksanaan pelatihan-pelatihan rutin lainnya.

Apakah sarana dan prasana K3 di Bukit Asam sudah cukup?

Selama 44 tahun sudah Bukit Asam beroperasi secara utuh, dengan berbagai peningkatan, perbaikan-perbaikan secara menyeluruh termasuk pada sisi aspek K3. Aspek sarana dan prasarana K3 menjadi salah satu konsen utama yang saat ini telah terlaksana dengan baik untuk menajalakan pemenuhan kaidah-kaidah pertambangan yang baik tentunya.

Apakah pegawai-pegawai Bukit Asam mempunyai apa yang disebut Budaya K3?

Budaya K3 Bukit Asam tak lepas dari tata nilai BUMN AKHLAK (amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif). Budaya K3 adalah cara bekerja, nilai-nilai budi dan akal yang berpedoman pada aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam melakukan aktifitas.

Bagaimana hubungan K3 dan produktivitas di Bukit Asam?

Pada dasarnya produktivitas dan K3 merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini tertuang dalam undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.

Rini Asmiyati



SAFETY IS PRIORITY

Increasing the culture reduces the number of work accidents and occupational diseases, so it is expected to increase work productivity.

There was an unusual bustle on the roof of Bukit Asam Integrated Building Tarahan Port Unit on January 15, 2024. Many officers with special equipment were busy doing something that seemed difficult and dangerous. The howling wind made the situation even more tense.

They brought down someone who seemed to be in trouble. From that height, they swiftly and deftly carried the 'victim' from the 8th floor to the 3rd floor of the money building close to the beach.

Indeed, there was no actual accident. It was just an exercise, a vertical rescue practice that was taking place in one of

Bukit Asam's operational areas. After attending the workshop, the participants immediately practiced. Seventy-five people participated in this workshop, consisting of members of the Bukit Asam Rescue Team Tarahan Port Unit, representatives of work units, and representatives of partners.



“OSH also ensures that every worker and other people in the workplace get protection for their safety,” said Arsal. “OSH also ensures that every production source can be used and utilized safely and efficiently and ensures that the production process can run smoothly.”

“The training participants were very enthusiastic. They were also brave enough to try direct practice,” said Iwan Ramdani, representing the Head of Basarnas Lampung Office Deden Ridwansah. “Alhamdulillah, the activity went well. It was safe. Everything went according to the scenario. No one was injured.”

Muhammad Hasan, Assistant Vice President of Occupational Safety and Health (OSH), Environmental Management and Security, also in charge of implementing the 2024 National K3 Month at Bukit Asam Tarahan Port Unit, said the activity benefited the participants. “This workshop and practice added to the knowledge and experience of the Bukit Asam rescue team, especially those assigned to the Kertapati Port Unit,” he said.

Every year, Bukit Asam commemorates National OSH Month. This year, by the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 244 of 2023 concerning Guidelines for the

Implementation of the National Occupational Safety and Health Month in 2024, the theme is: ‘Cultivate K3, Be Healthy and Safe at Work, Maintain Business Sustainability’. The implementation lasts a whole month, from January 12, 2024, to February 12, 2024.

Arsal Ismail, President Director of Bukit Asam, strongly encouraged all elements of the company to improve the K3 culture. “I invite all stakeholders to coordinate, synergize, and collaborate, prioritizing K3 as a work priority,” he said at the National K3 Month Commemoration Ceremony in Tanjung Enim, South Sumatra, on January 12, 2024.

According to Arsal, as a vital national object in contributing energy to the nation, Bukit Asam must continue to increase understanding and awareness in building a good K3 culture. “A superior K3 culture will eliminate work accidents and can reduce occupational diseases, which in turn will increase work productivity,” he explained.





As a formation, based on the Annual Report of the Employment Social Security Organizing Agency for the last 3 years, the number of work accidents, including occupational diseases, has continued to increase. In 2021, the number of work accidents amounted to 234,371 cases, then in 2022, the number of work accidents was 298,137 cases, while in 2023 (until October), the number of work accidents was recorded at 315,579. This data indicates that the implementation of OSH must increasingly become a concern and priority for the world of work in Indonesia.

In this regard, Arsal asked company management to implement the Occupational Safety and Health Management System consistently by the applicable laws and regulations. "K3 culture must be inherent in employee behavior," he said. "All stakeholders must always coordinate, synergize, and collaborate in improving the K3 culture. Encourage it at every opportunity."

"OSH also ensures that every worker and other people in the workplace get protection for their safety," said Arsal. "OSH also ensures that every production source can be used and utilized safely and efficiently and ensures that the production process can run smoothly."

Furthermore, Arsal said implementing OSH standards must be maintained to support the national economy. "We must implement all these regulations as well as possible for realizing the government's vision and mission in job creation and national economic recovery," he explained.

As in the Tarahan Port Unit, the Tanjung Enim Mining Unit Rescue Team conducted a road accident rescue demonstration, witnessed by all ceremony participants. It is a joint team consisting of personnel from Bukit Asam, PT Bukit Asam Kreatif, PT Satria Bahana Sarana, PT Putra Perkasa Abadi, PT PAMA MTBU, and PT PAMA BTSJ.

Bukit Asam invited all employees and the community to participate in this K3 Month Commemoration in 2024. There were seven activities, three in January and four in February, and the whole series of activities will be closed at the Closing Ceremony on February 23. The 2023 National OSH Month commemoration activities centered not only in Tanjung Enim. Bukit Asam operational units in various regions also carried out similar activities.

E Miki Agustinus, Rini Asmiyati,
Didi Adriadi, Gilang Bayu Pradana

Yuhendri Wisra

Vice President (VP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bukit Asam

IMPLEMENT IT BY THE RULE

Occupational Safety and Health (OSH) is everyone's responsibility. However, Bukit Asam has a particular work unit that manages the implementation of OSH in the company. To find out more about this work unit, Enermia Magazine had the opportunity to interview Yuhendri Wisra, Vice President (PV) of Occupational Safety and Health of Bukit Asam, some time ago.





How is OSH implemented in Bukit Asam?

Occupational safety and health (OSH) is a joint commitment in all lines in Bukit Asam, both operational and non-operational. In its implementation, Bukit Asam upholds and is based on the applicable laws and regulations and refers to the Golden Rules, which regulates all arrangements and provisions that must be obeyed and implemented by all Bukit Asam people and partners to achieve the realization of Zero Accident and the running of mining activities properly and optimally.

Do these regulations apply to all employees, including employees of contractors who are Bukit Asam's partners?

As an initial commitment, occupational safety and health (OSH) regulations apply to all Bukit Asam people and partners without exception.

For example?

As an example of the application of occupational safety and health (OSH) regulations in Bukit Asam, both field and office employees are required to register for a work permit, which is issued by the Corporate OSH and is known and approved by the head of mine engineering as legality to work in the Bukit Asam mining unit.

Does Bukit Asam also supervise the implementation of OSH by the company's partners?

In its implementation, the supervision of Bukit Asam's OSH aspects towards work partners is carried out inherently by all work units that supervise or become users of Bukit Asam's work partners and

is coordinated directly by the Corporate OSHL work unit.

As a company engaged in the mining industry, OSH is a crucial issue. What do you think?

That's right; indeed, OSH is a crucial issue to be carried out correctly. The mining industry, especially coal, is Indonesia's primary energy support, which is still at the forefront of meeting national and international needs. This fulfillment makes aspects of occupational safety and health a future challenge that needs to be adequately implemented.

In this context, do results precede salvation, or is it 'salvation first, results later'?

The best and wise context is the application of Occupational Safety and Health (OSH) first to create maximum results as desired together.

Is 'zero accident' challenging, especially in high-risk mining work?

Zero Accident is the desire and dream of all workers, especially Bukit Asam. Joint commitment to implementing occupational safety and health (K3) aspects is the primary key to achieving Zero Accident.

Bukit Asam also has a Search and Rescue (SAR) team. Is SAR a separate organization from the Bukit Asam OSH Work Unit?

Bukit Asam has an exceptional team for implementing Search and Rescue (SAR). In this case, the Accident and Fire Prevention Work Unit is the primary executor in implementing Search and Rescue (SAR) in Bukit Asam and National Ring One.

What did Bukit Asam SAR do?

As part of its duties and responsibilities, the Bukit Asam Accident and Fire

Prevention Work Unit (PK&K) is a work unit that responds to all emergencies in the Bukit Asam work area in particular and becomes an emergency response team during emergencies and national disasters.

Is there regular training?

Training is a form of skill fulfillment and knowledge enrichment for all fire and rescue personnel of the PK&K Work Unit. One example is the special open mining rescue training in collaboration with the central National Rescue Body involving 20 trained participants and implementing other routine training.

Are the OSH facilities and infrastructure in Bukit Asam sufficient?

For 44 years, Bukit Asam has been operating as a whole, with various improvements, including in terms of OSH aspects. The K3 facilities and infrastructure aspect is one of the main concerns that has been well implemented to fulfill sound mining principles.

Do Bukit Asam employees have what is called an OSH Culture?

Bukit Asam's K3 culture cannot be separated from the BUMN AHLAK values (trustworthy, competent, harmonious, loyal, adaptive, and collaborative). K3 culture is a way of working, ethical values and intellect guided by occupational safety and health aspects in carrying out activities.

What is the relationship between OSH and productivity at Bukit Asam?

Productivity and K3 are an inseparable unity. Law number 1 of 1970 concerning occupational safety states that every worker is entitled to protection for their safety in carrying out work for the welfare and increasing national production and productivity.

E Rini Asmiyati





JANGAN DIAGNOSA SENDIRI

Self diagnosis mungkin saja dilakukan. Tapi, cara ini membawa dampak negatif karena bisa saja salah. Jadi, percayakan saja kepada ahlinya.

Belakangan masyarakat semakin khawatir akan kekuatan artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan dan teknologi yang semakin meningkat, yang dapat mengambil alih pekerjaan manusia sejak ChatGPT menjadi viral akhir tahun lalu. Seiring dengan popularitasnya yang melonjak, kemampuan dan potensi AI menjadi semakin jelas dan semakin dikenal di kalangan masyarakat. Bersamaan dengan itu, perdebatan pun semakin panas tentang bagaimana teknologi dapat mempengaruhi karir seseorang, termasuk barangkali karir tenaga kesehatan.

Tentu saja, AI pasti akan berdampak kepada pekerjaan. Bagaimana pun

kemajuan teknologi sering menciptakan peran baru. Lalu, dalam kaitan ini, apakah AI mampu mendiagnosa diri sendiri? Jawabannya, tentu saja. Tapi, mengacu pada artikel yang dilansir alodokter, mendiagnosa diri sendiri membawa dampak negatif.

Self diagnosis mungkin saja dilakukan sebagian orang tanpa sadar. Misalnya, "Kenapa dadaku berdebar ya, jangan-jangan ini penyakit jantung." Kalau kamu pernah melakukannya, hati-hati ya. Soalnya, ada bahaya self diagnosis yang bisa berdampak buruk bagi kesehatanmu. Self diagnosis merupakan upaya untuk mendiagnosa diri sendiri berdasarkan informasi yang diperoleh secara mandiri.

Informasi ini bisa didapat dari mana pun, misalnya teman, keluarga, internet, atau pengalaman yang pernah dimiliki.

Padahal, diagnosis suatu penyakit sebenarnya hanya boleh dilakukan oleh tenaga medis, seperti dokter, psikiater, atau psikolog.

Ada beberapa dampak buruk yang mungkin muncul ketika kamu melakukan self diagnosis, yaitu:

Salah diagnosa

Menetapkan diagnosis suatu penyakit tidaklah mudah. Diagnosis ditentukan berdasarkan analisis yang menyeluruh dari gejala, riwayat kesehatan terdahulu, faktor lingkungan, serta temuan

pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

Tidak jarang, dibutuhkan berbagai pemeriksaan lanjutan serta observasi mendalam untuk mengetahui apakah ada masalah fisik maupun mental seseorang.

Ketika melakukan self diagnosis, kamu sangat bisa melewatkan faktor-faktor penting tersebut sehingga akhirnya kamu menyimpulkan diagnosis yang salah. Terlebih, jika informasi yang kamu peroleh berasal dari sumber-sumber yang tidak terpercaya.

Perlu kamu ketahui bahwa mengalami satu atau dua gejala dari sebuah penyakit bukan berarti kamu menderita penyakit tersebut. Belum lagi, ada banyak penyakit yang memiliki gejala serupa.

Misalnya, irritable bowel syndrome dan kanker usus besar yang sama-sama memiliki gejala diare serta sembelit. Contoh lainnya, perasaan sedih yang mendalam bisa merupakan gejala bipolar atau depresi, tetapi bisa juga merupakan respons psikis yang normal dari suatu kejadian.

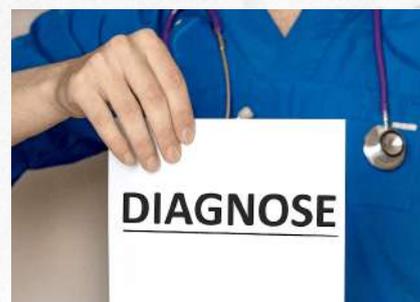
Salah penanganan

Jika penetapan diagnosisnya tidak tepat, kemungkinan besar penanganannya juga akan keliru. Setelah self diagnosis, seseorang bisa saja membeli obat atau melakukan pengobatan lain yang salah. Padahal, setiap penyakit memiliki penanganan, jenis obat, dan dosis obat yang berbeda-beda.

Konsumsi obat yang salah justru dapat menimbulkan gangguan kesehatan yang baru, memicu efek samping dan interaksi obat, atau bahkan ketergantungan obat. Meski ada beberapa obat yang tidak menimbulkan efek samping apa pun yang berbahaya, jika sampai salah penggunaan obat, keluhan yang kamu rasakan tidak akan membaik dengan obat tersebut.

Gangguan kesehatan yang lebih parah

Karena salah mendiagnosis dan tidak mendapatkan penanganan yang tepat, penyakit yang kamu derita justru bisa menjadi lebih parah atau menambah masalah baru (komplikasi). Hal ini karena



obat kamu yang konsumsi tidak berdampak apa-apa terhadap penyakit yang kamu alami.

Misalnya, setelah mencari tahu sendiri, seseorang bisa saja mendiagnosis dan mengobati keluhan nyeri dada, sesak napas, dan batuk berdarah yang dialaminya sebagai bronkitis. Padahal, keluhan-keluhan tersebut juga bisa menjadi gejala penyakit yang lebih parah, misalnya pneumonia atau bahkan penyakit jantung.

Anggaphlah yang sebenarnya ia alami adalah pneumonia. Jika tidak mendapatkan penanganan yang tepat, pneumonia dapat menimbulkan berbagai komplikasi, mulai dari efusi pleura hingga gagal napas.

Sebaliknya, jika orang tersebut menganggap keluhannya sebagai pneumonia meski sebenarnya yang dialami hanyalah bronkitis, bisa saja ia mengonsumsi obat-obatan yang sebenarnya tidak diperlukan. Hal ini tentu saja bisa menyebabkan efek samping.

Jika dilihat dari sisi lain, self diagnosis bisa berupa bentuk kepedulian terhadap diri sendiri dan sikap cermat akan perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri. Akan tetapi, bentuk kepedulian ini akan sia-sia jika pada akhirnya malah membahayakan diri sendiri.

Untuk mendapatkan pemeriksaan dan penanganan yang tepat, lebih baik konsultasikan ke dokter jika kamu merasakan suatu gejala yang mengganggu. Bila ingin pendapat lain, kamu bisa bertanya kepada dokter atau spesialis lain, kok.

Kamu tetap bisa mencari informasi mengenai keluhanmu atau solusi apa yang terbaik untukmu. Namun, jadikan ini sebagai bekal untuk berdiskusi dengan dokter, bukan self diagnosis, agar kamu benar-benar mengerti apa yang terjadi pada dirimu dan mendapatkan pengobatan yang tepat.

📖 dari berbagai sumber

Misalnya, setelah mencari tahu sendiri, seseorang bisa saja mendiagnosis dan mengobati keluhan nyeri dada, sesak napas, dan batuk berdarah yang dialaminya sebagai bronkitis. Padahal, keluhan-keluhan tersebut juga bisa menjadi gejala penyakit yang lebih parah, misalnya pneumonia atau bahkan penyakit jantung.



UBAHLAH SELAGI MUDA



Banyak generasi milenial mulai menderita penyakit 'orang tua' akibat gaya hidup tidak sehat, seperti penyakit jantung, stroke, maupun diabetes.

Apakah Anda pernah berpikir atau merasa bahwa hidup harus dijalankan dengan maksimal? Hal ini benar, namun banyak orang mempersepsikannya sebagai bebas melakukan kegiatan apapun termasuk yang berpotensi merusak tubuh sendiri, terutama anak muda.

Banyak anggapan bahwa mereka bebas melakukannya selagi muda dan berhenti saat memasuki usia senja. Akibatnya, banyak generasi milenial mulai menderita penyakit 'orang tua' akibat gaya hidup tidak sehat, seperti penyakit jantung, stroke, maupun diabetes.

Untuk menghindarinya, Anda perlu mengetahui terlebih dahulu gaya hidup tidak sehat yang sering dilakukan orang muda. Berikut ini merupakan gaya hidup tidak sehat yang telah dirangkum khusus untuk Anda.

1. Duduk Terlalu Lama

Kebiasaan duduk terlalu lama secara tidak disadari dapat membahayakan kesehatan tubuh. Bagi pekerja kantoran, Anda mungkin tidak sadar telah duduk diam berjam-jam di depan layar komputer untuk bekerja. Duduk berlebihan dapat meningkatkan risiko serangan jantung, sehingga Anda sebaiknya melakukan peregangan atau berdiri selama beberapa menit setiap satu jam.

2. Kurang Cukup Tidur

Salah satu gaya hidup tidak sehat yang sering dilakukan oleh generasi milenial adalah kurang cukup tidur karena berbagai alasan. Bekerja lembur, main game berlebihan, atau sering jalan-jalan hingga larut malam membuat jam tidur berkurang dan tubuh menjadi cepat lelah. Jika tidak dapat mengakali jam bangun, maka Anda perlu mulai membatasi diri agar tidak tidur terlalu larut.

3. Terlalu Banyak Minum Alkohol dan Soda

Salah satu gaya hidup yang cukup berbahaya adalah terlalu banyak minum alkohol dan soda. Bila Anda terlalu banyak minum alkohol tanpa diimbangi dengan air putih, maka tubuh akan mudah terkena dehidrasi. Lalu, minum soda dalam jumlah yang banyak dan sering dapat membuat gula darah Anda naik drastis. Sebaiknya Anda mulai mengurangi dua kebiasaan tersebut secara perlahan.

4. Terlalu Lama Menatap Layar

Kita hidup di jaman teknologi yang sudah canggih, sehingga cukup wajar bila sehari-harinya kita tidak dapat lepas dari layar gadget seperti smartphone dan laptop. Namun, Anda perlu menyediakan sedikit waktu agar tidak menatap layar terlalu lama karena dapat berakibat buruk bagi mata dalam jangka panjang. Lepaskan sejenak pandangan dari gadget setiap jamnya untuk memberi waktu istirahat bagi mata.

5. Merokok

Kebiasaan merokok dapat meningkatkan risiko terkena berbagai penyakit serius seperti kanker, penyakit paru, penyakit jantung, hipertensi, dan stroke. Bila Anda sulit melepaskan diri dari kebiasaan merokok, cobalah mengubahnya perlahan dengan ngemil sehat. Mintalah bantuan dari rekan sekitar atau pasangan Anda sebagai pengingat mengurangi kebiasaan merokok.

Demikianlah beberapa gaya hidup tidak sehat yang sering dilakukan oleh generasi milenial secara sadar maupun tidak. Selagi dini, usahakan untuk mengurangi kebiasaan-kebiasaan tersebut dan mulailah menerapkan gaya hidup sehat agar kesehatan tubuh tetap terjaga di usia senja.

📌 dari berbagai sumber



Marice Menufandu
Pegawai Bukit Asam

Belajar Dari UPin-IPin

Budak baru. Ah, itu frasa menyebalkan. Menyakitkan. Bukankah kata budak mempunyai konotasi merendahkan? Alangkah sia-sianya perjalanan dua hari untuk sampai ke Tanjung Enim hanya untuk disepelekan. Kagetlah. Bahkan, mungkin, sedikit sakit hati.

Tapi, ini kisah nyata. Marice Menufandu mengalaminya. Maklum, perempuan yang akrab dengan panggilan Ice ini berasal dari Papua, tepatnya dari Biak. Dia lahir, besar dan sekolah di sana. Datang ke Tanjung Enim hanya untuk disebut 'budak baru'? Tidaklah.

Hanya saja, Ice salah menangkap makna. Budak dalam bahasa sehari-hari masyarakat melayu, dan sebagian orang Sumatera yang lain, termasuk Tanjung Enim, berarti 'anak'. Tak ada sama sekali maksud merendahkan. Tapi, bahasa memang begitu. Kata di suatu tempat bisa mempunyai makna berbeda di tempat lain.

Syukurlah, luka Ice tak harus berlama-lama. "Mama aku bilang, lihat dan belajar dari film kartun Upin-Ipin saja biar paham dan jago bahasa setempat," tuturnya. "Selama bulan-bulan pertama aku di Tanjung Enim, itulah tontonan wajib bagi aku," dia menambahkan sembari tergelak-gelak. Dalam soal ini, case closed.

Tak hanya soal bahasa, dalam soal bangun tidur pun awalnya menimbulkan persoalan. "Kalau di Biak, mama membangunkan aku pukul 4 pagi. Di sini, aku bangun pukul 6 pagi. Lumayan, bisa tambah dua jam waktu tidur," kata Ice terseenyum.

Sebetulnya, dalam soal jumlah jam tidur, hampir sama saja. Indonesia mengenal tiga zona waktu—Barat, Tengah, dan Timur. Masing-masing zona waktu berbeda satu jam. Perbedaan waktu antara Biak dan Tanjung Enim itu dua jam. Jadi, itu tadi, sama saja. Orang Biak memulai aktivitasnya lebih pagi tapi mengakhirinya lebih cepat dibandingkan orang Tanjung Enim. Itu saja sih.

Kemudian, soal makanan pun pernah menjadi perkara. Sebut saja, pempek-pempek. Ice, yang selalu menyempatkan diri untuk pulang kampung kalau ada kesempatan, mengatakan dia sangat menyukainya. "Tentu saja, aku bawa oleh-oleh setiap pulang, antara lain pempek-pempek Palembang yang terkenal itu," tuturnya.

"Ketika aku goreng, adikku berkomentar asap gorengan banyak sekali," kenangnya terbahak-bahak. "Tapi, ketika untuk keluaran cuko andalan, mereka pun menjadi suka. Gurih, kata mereka."

Kini, pengalaman-pengalaman awal di Tanjung itu sudah menjadi kenangan bagi Ice. Kata orang, kita bisa lari dari kenyataan tapi tidak dari kenangan. Itulah.

"Sekarang aku cinta Tanjung Enim. KTP-ku sudah beralamat sini," kata Ice. "Aku juga cinta Biak, tempat aku lahir dan tumbuh dewasa. Tapi, ini bukan tentang selingkuh. Bukan *torn between two lovers*. Ini tentang cinta tanah air, tentang Indonesia yang indah dan kaya. Tentang

kebhinekaan. Kita adalah satu dalam NKRI."

"Masyarakat Tanjung Enim itu baik-baik. Semua pegawai Bukit Asam juga sangat baik," ungkap Ice. "Pernah, suatu hari aku agak telat berangkat kerja. Tapi, bis perusahaan tetap menunggu. Rupanya, ada seorang bapak yang berteriak: tunggu dulu, mbak yang keriting itu belum kelihatan," kenang Ice. Matanya sedikit sembab. "Ini sungguh mengharukan. Bukan telatnya, tapi perhatian mereka kepada aku."

Oh ya, Ice bergabung dengan Bukit Asam sejak 2020. Awalnya, dia ingin bekerja di Freeport yang memang tak jauh dari kota kelahirannya. "Rejekiku ternyata di sini. Tempat yang sebelumnya tak pernah aku bayangkan. Tapi, Tuhan telah mengaturnya begitu. Dan, aku bersyukur."

Kepada seluruh pembaca *Enermia*, Ice mengucapkan salam dan ingin berkenalan.

"Hai, aku Ice, budak berambut keriting asal Biak. Sekarang aku tinggal di Tanjung Enim, bekerja di Bukit Asam."

Kami pun terbahak-bahak.

■ Rini Asmiyati, Risa Adriani



TEKA-TEKI SERU?

Jawab Kuisnya
SIKAAT Hadiahnya

3 Orang
Beruntung
akan mendapatkan
hadiah menarik



Mendatar:

1. Penyelamatan, pertolongan
5. Nama kota di Banten
7. Letak, tempat
9. Sumatra Fire & Rescue Challenge.
10. Tempat/kotak untuk memasukkan surat yang akan dikirimkan melalui jasa kantor pos.
11. Lawan kata jual
13. Tata nilai BUMN
16. Setan, makhluk halus yang selalu berupaya menyesatkan manusia dari petunjuk Tuhan
17. Penyerbuan, Perbuatan memasuki wilayah negara lain dengan mengerahkan angkatan bersenjata dengan maksud menyerang atau menguasai negara tersebut

Menurun:

1. jalan kereta api.
2. Central Intelligence Agency
4. Penyingkiran, penyisihan.
6. kata penghubung untuk menandai sebab atau alasan.
8. ide atau perasaan yang sangat merasuki pikiran.
12. Dikte
14. Human Immunodeficiency Virus
15. Kereta Api Indonesia

Syarat & Ketentuan:

1. Kirimkan jawaban kamu ke CP: **RISA - 081382337514**
2. 3 peserta beruntung akan mendapatkan hadiah menarik



📷 Hucha Nando Azwar
Apperture : f/2.8
Sutter Speed : 1/125
ISO : 3200
Focal Length : 79 mm

Memperingati

BULAN K3 TAHUN 2024

**“Budayakan K3, Sehat dan Selamat
dalam Bekerja, Terjaga
Keberlangsungan Usaha”**

